

**UPAYA PERPUSTAKAAN SEKOLAH DALAM MENINGKATKAN  
KETERAMPILAN MEMBACA PERMULAAN SISWA  
DI SD NEGERI 69 BANDA ACEH**

**SKRIPSI**

Disusun Oleh:

**CUT NURLAITA**

NIM. 170503047

Mahasiswa Fakultas Adab dan Humaniora  
Prodi S1 Ilmu Perpustakaan



**FAKULTAS ADAB DAN HUMANIORA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI AR-RANIRY  
DARUSSALAM – BANDA ACEH  
2021 M/1443 H**

**SKRIPSI**

**Diajukan Kepada Fakultas Adab dan Humaniora  
UIN Ar-Raniry Darussalam Banda Aceh  
Sebagai Salah Satu Syarat untuk Memperoleh  
Gelar Studi Program Sarjana (S-1)  
Dalam Ilmu Perpustakaan**

Disusun Oleh:

**CUT NURLAITA**

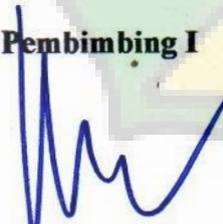
**NIM. 170503047**

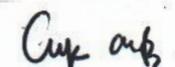
**Mahasiswa Fakultas Adab dan Humaniora  
Prodi Ilmu Perpustakaan**

Disetujui Oleh:

**Pembimbing I**

**Pembimbing II**

  
**Drs. Saifuddin A. Rasyid, M.LIS**  
**NIP. 196002052000031001**

  
**Cut Putroe Yuliana, M.IP**  
**SNIP. 198507072019032017**

## SKRIPSI

Telah Diuji oleh Panitia Sidang Munaqasyah Skripsi  
Fakultas Adab Dan Humaniora UIN Ar-Raniry dan Dinyatakan Lulus  
Serta Diterima Sebagai Salah Satu Beban Studi Program  
Sarjana (S-1) dalam Ilmu Perpustakaan

Pada Hari/Tanggal  
Rabu, 29 Desember 2021  
25 Jumadil Awal 1443 H

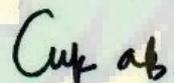
Di Darussalam-Banda Aceh  
Panitia Ujian Munaqasyah Skripsi

Ketua



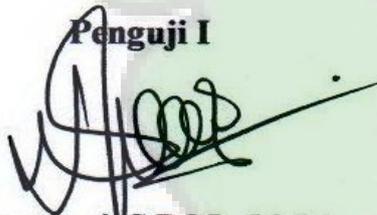
Drs. Saifuddin A. Rasvid, M.LIS  
NIP. 196002052000031001

Sekretaris



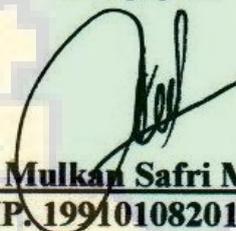
Cut Putroe Yuliana, M.IP  
NIP. 198507072019032017

Penguji I



Nurrahmi, S.Pd.I., M.Pd  
NIP. 197902222003122001

Penguji II



T. Mulkan Safri M.IP  
NIP. 199101082019031007

Mengetahui,  
Dekan Fakultas Adab dan Humaniora UIN Ar-Raniry  
Darussalam-Banda Aceh



  
Dr. Fauzi Ismail, M.Si  
NIP. 196805111994021001



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA**  
**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI AR-RANIRY BANDA ACEH**  
**FAKULTAS ADAB DAN HUMANIORA**  
**Jl. Syekh Abdur Rauf Kopelma Darussalam Banda Aceh**  
**Telp. 0651-7552921 Situs: fah.uin.ar-raniry.ac.id**

## **LEMBAR PERNYATAAN KEASLIAN KARYA ILMIAH**

Yang bertandatangan di bawah ini

Nama : Cut Nurlaita  
NIM : 170503047  
Prodi : Ilmu Perpustakaan  
Fakultas : Adab dan Humaniora

Dengan ini menyatakan bahwa dalam penulisan skripsi ini, saya:

- 1. Tidak menggunakan ide orang lain tanpa mampu mengembangkan dan mempertanggung jawabkan.*
- 2. Tidak melakukan plagiasi terhadap naskah karya orang lain.*
- 3. Tidak menggunakan karya orang lain tanpa menyebutkan sumber asli atau tanpa izin pemilik karya.*
- 4. Tidak melakukan manipulasi dan pemalsuan data.*
- 5. Mengejakan sendiri karya ini dan mampu bertanggung jawab atas karya ini.*

Bila di kemudian hari ada tuntutan dari pihak lain atas karya saya, dan telah melalui pembuktian yang dapat dipertanggung jawabkan dan ternyata memang ditemukan bukti bahwa saya telah melanggar pernyataan ini, maka saya siap untuk dicabut gelar akademik saya atau diberikan sanksi lain berdasarkan aturan yang berlaku di Fakultas Adab dan Humaniora UIN Ar-Raniry.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya.

Banda Aceh, 29 Desember 2021  
Yang Menyatakan,

Cut Nurlaita

## KATA PENGANTAR



Puji syukur kepada Allah SWT yang telah memberikan taufik dan hidayah-Nya kepada penulis sehingga penulis dapat menyelesaikan karya ilmiah yang berjudul **“Upaya Perpustakaan Sekolah dalam Meningkatkan Keterampilan Membaca Permulaan Siswa di SD Negeri 69 Banda Aceh”**

Shalawat beriring salam kepada baginda Nabi Besar Muhammad SAW beserta sahabat beliau yang telah bersusah payah membela kebenaran, sehingga mengangkat martabat manusia dari alam jahiliyah ke alam islamiyah yang penuh dengan peradaban dan ilmu pengetahuan yang tak habis-habisnya untuk dikaji.

Dalam menyelesaikan karya ilmiah ini, penulis sangat banyak mendapatkan bantuan dari berbagai pihak yang sangat membantu. Oleh karena itu, penulis menyampaikan begitu banyak rasa terima kasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Dekan Fakultas Adab dan Humaniora UIN Ar-Raniry Banda Aceh, Bapak Dr. Fauzi Ismail, M.Si
2. Ketua Prodi Ilmu Perpustakaan Ibu Nurhayati Ali Hasan, M.LIS, penasehat akademik Bapak Drs, Khatib A. Latief, M.LIS, pembimbing I Bapak Drs. Saifuddin A. Rasyid, M.LIS dan pembimbing II Ibu Cut Putroe Yuliana, M.IP yang telah memberikan nasehat, bantuan, kritikan serta membimbing dalam penyelesaian karya ilmiah ini.

3. Seluruh Dosen serta Staf Fakultas Adab dan Humaniora UIN Ar-Raniry Banda Aceh yang telah mendidik serta membantu penulis mulai belajar sebagai mahasiswa sehingga selesainya penulisan karya ilmiah ini.
4. Orang tua yang begitu luar biasa semasa hidup beliau, Bapak T. Bani Yamin (Alm) dan Ibu Azizah (Alm) yang tak pernah bosan mendoakan dan memberikan dukungan untuk anaknya.
5. Saudara kandung T. Januardi, Fahrizal, Julfajri, dan T. Abdul Razak yang tak pernah lelah memberi dukungan, semangat, nasehat serta perhatian yang sangat besar untuk adik tercinta.
6. Tak lupa juga teman seperjuangan prodi ilmu perpustakaan leting 2017, Nurul Iman S.Pd serta teman yang selalu membantu pada saat proses penyusunan karya ilmiah dari awal hingga selesai penulis sangat berterima kasih atas dukungan, bantuan dan motivasi.

Dengan kerendahan hati, penulis mengucapkan rasa terima kasih yang sedalam-dalamnya untuk segala batuan, dukungan, arahan dan motivasinya semoga kebaikan yang telah diberi kepada penulis dibalas oleh Allah SWT. Penulis menyadari bahwa penulisan skripsi ini tidak luput dari kesalahan dan kekurangan, maka penulis dengan sukarela menerima saran dan kritikan dari berbagai pihak untuk penyempurnaan di masa yang akan datang.

Banda Aceh, 29 Desember 2021  
Penulis,

Cut Nurlaita

## DAFTAR ISI

<b>KATA PENGANTAR</b> .....	<b>i</b>
<b>DAFTAR ISI</b> .....	<b>iii</b>
<b>DAFTAR TABEL</b> .....	<b>iv</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN</b> .....	<b>v</b>
<b>ABSTRAK</b> .....	<b>vi</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN</b> .....	<b>1</b>
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah .....	5
C. Tujuan Masalah.....	5
D. Manfaat Dan Kegunaan.....	6
E. Penjelasan Istilah .....	7
<b>BAB II KAJIAN PUSTAKA DAN LANDASAN TEORI</b>	
A. Kajian Pustaka.....	10
B. Perpustakaan Sekolah.....	14
1. Pengertian Perpustakaan Sekolah .....	14
2. Tujuan dan Manfaat Perpustakaan Sekolah .....	16
3. Koleksi Perpustakaan Sekolah .....	22
C. Keterampilan Membaca Permulaan .....	23
1. Pengertian Keterampilan Membaca Permulaan .....	23
2. Metode Membaca Permulaan.....	25
3. Tujuan Membaca Permulaan.....	32
<b>BAB III METODE PENELITIAN</b>	
A. Rancangan Penelitian .....	34
B. Lokasi dan Waktu Penelitian .....	34
C. Fokus Penelitian .....	35
D. Subjek dan Objek penelitian .....	35
E. Kredibilitas Data .....	36
F. Teknik Pengumpulan Data.....	38
G. Analisis Data .....	40
<b>BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN</b>	
A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian .....	44
B. Hasil Penelitian dan Pembahasan.....	47
<b>BAB V PENUTUP</b>	
A. Kesimpulan .....	56
B. Saran.....	57
<b>DAFTAR PUSTAKA</b> .....	<b>58</b>
<b>LAMPIRAN-LAMPIRAN</b>	

## DAFTAR TABEL

Tabel 4.1 Fasilitas Perpustakaan Sekolah SD Negeri 69 Banda Aceh .....	46
Tabel 4.2 Koleksi Buku Perpustakaan Sekolah SD Negeri 69 Banda Aceh ...	47
Tabel 4.3 Jadwal kunjung perpustakaan SD Negeri 69 Banda Aceh pada saat jam istirahat dan sepulang sekolah.....	48



## DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1 Surat Keputusan Bimbingan Skripsi dari Dekan Fakultas Adab dan Humaniora UIN Ar-Raniry Darussalam Banda Aceh
- Lampiran 2 Surat Izin Melakukan Penelitian dari Dekan Fakultas Adab dan Humaniora UIN Ar-Raniry Darussalam Banda Aceh
- Lampiran 3 Surat Keterangan Telah Melakukan Penelitian dari SD Negeri 69 Banda Aceh
- Lampiran 4 Instrumen Wawancara dengan Kepala Sekolah dan Kepala Perpustakaan SD Negeri 69 Banda Aceh
- Lampiran 5 Pedoman Observasi
- Lampiran 6 Dokumentasi selama Penelitian Dengan Kepala Sekolah, Kepala Perpustakaan dan Siswa-Siswi SD Negeri 69 Banda Aceh



## ABSTRAK

Penelitian ini berjudul “Upaya Perpustakaan Sekolah dalam Meningkatkan Keterampilan Membaca Permulaan Siswa di SD Negeri 69 Banda Aceh.” Penelitian ini bertujuan mengetahui bagaimana upaya perpustakaan sekolah dalam meningkatkan keterampilan membaca permulaan siswa di SD Negeri 69 Banda Aceh. Penelitian ini menggunakan penelitian deskriptif dengan pendekatan kualitatif. Pengumpulan data dilakukan dengan observasi, wawancara, dan dokumentasi. Subjek penelitian ini adalah 1 Orang Kepala Sekolah dan 1 Orang Kepala Perpustakaan. Hasil Penelitian menunjukkan upaya yang dilakukan oleh perpustakaan sekolah SD Negeri 69 Banda Aceh menerapkan 4 kegiatan yang diterapkan yaitu jum’at literasi, literasi wajib setiap hari, kunjungan perpustakaan, dan calistung. Dari kegiatan tersebut jum’at literasi didampingi oleh pustakawan, guru, dan seluruh staf karyawan sekolah. Untuk meningkatkan keterampilan membaca siswa pustakawan menerapkan beberapa metode yaitu, metode eja, metode suku kata, dan metode gambar. Hal ini dibuktikan bahwa siswa sudah mampu meningkatkan keterampilan membacanya.

**Kata Kunci:** Perpustakaan Sekolah, Keterampilan Membaca Permulaan, dan SD Negeri 69 Banda Aceh

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang Masalah**

Pendidikan dasar merupakan cikal bakal untuk menentukan masa depan berdasarkan Undang-Undang No 20 Tahun 2003 Pasal 1. “Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, akhlak mulia, kecerdasan, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara”.<sup>1</sup> Pendidikan sekolah dasar (SD) di Indonesia ialah pendidikan yang dapat memberikan bekal untuk kemampuan selanjutnya bagi siswa.

Pendidikan sekolah dasar sangat penting untuk perkembangan anak-anak bangsa. Dengan adanya pendidikan sekolah dasar siswa bisa mendapatkan pengetahuan, didikan, dan wawasan yang sangat luas. Tidak hanya itu setiap anak Indonesia wajib untuk mendapatkan pendidikan yang sesuai dengan tingkatannya. Karena pada sekolah dasarlah siswa dapat berkembang demi kemajuan bangsa dan negara. Namun untuk mendukung pendidikan sekolah maka membutuhkan sarana dan prasarana seperti ruang belajar, tempat beribadah, laboratorium, tempat olahraga, tempat rekreasi, perpustakaan sekolah dan lainnya.

---

<sup>1</sup> Kemenag, Undang-undang sistem pendidikan Nasional, /1[http://pendis.kemendiknas.go.id/file/dokumen/uun o20th2003ttgsisdiknas.pdf](http://pendis.kemendiknas.go.id/file/dokumen/uun%20th2003ttgsisdiknas.pdf). akses 3 Maret 2021.

Perpustakaan sekolah sangatlah penting untuk mencapai pembelajaran siswa. Dengan memanfaatkan perpustakaan sekolah siswa harus terbiasa dengan kegiatan membaca agar mampu memahami pembelajaran. Untuk memahami pembelajaran maka siswa membutuhkan keterampilan membaca terlebih dahulu, terutama bagi siswa permulaan dimana yang kita ketahui keterampilan dasar yang dibutuhkan pada siswa tingkat pemula yaitu keterampilan berbahasa, menulis, membaca dan lain-lain. Keterampilan membaca siswa tidak hanya sekolah yang bertanggung jawab namun perpustakaan sekolah pun memiliki tanggung jawab. Menurut Lasa yang dikutip dari Rio Novriliam dan Yunaldi menjelaskan perpustakaan sekolah ialah pekerjaan yang menghimpun, mengelola, dan menyajikan kekayaan intelektual demi kepentingan pendidikan, penelitian, pelestarian, informasi dan rekreasi untuk mencerdaskan anak bangsa.<sup>2</sup> Untuk mencerdaskan anak bangsa siswa harus memiliki keterampilan dasar.

Keterampilan dasar tersebut salah satunya adalah keterampilan siswa dalam membaca. Membaca adalah membunyikan kata-kata dari bahan cetakan, yang melibatkan analisis untuk memecahkan permasalahan yang dapat dijadikan sebagai informasi. Menurut Tarigan membaca merupakan proses yang dilakukan oleh pembaca untuk menyampaikan pesan yang akan disampaikan penulis melalui kata-kata agar memahami maksud yang

---

<sup>2</sup> Rio Novriliam, Yunaldi, "Pemanfaatan Perpustakaan Sekolah Sebagai Pusat Sumber Belajar di Sekolah Negeri 23 Painan Utara", *Jurnal Ilmu Informasi Perpustakaan Dan Kearsipan*, vol 1, No. 1, (2020), diakses <http://ejournal.unp.ac.id/index.php/iipk/article/view/499>, pada tanggal 3 Maret 2021.

terkandung pada bahan bacaan yang tertulis.<sup>3</sup> Adapun menurut Soerdarsono mengatakan membaca ialah aktivitas yang sangat erat dengan mengarahkan tindakan yang terpisah-pisah, khayalan, mengamati serta mengingat-ingat.<sup>4</sup>

Keterampilan membaca permulaan adalah siswa yang masih berada pada kelas 1 hingga kelas 2 tingkat dasar. Menurut Akhadiyah membaca permulaan adalah membaca yang diberikan kepada siswa kelas I dan II dengan menekankan pada kemampuan dasar membaca, siswa dituntut harus mampu menerjemahkan bentuk tulisan ke dalam bentuk lisan.<sup>5</sup> Maka untuk mendukung keterampilan membaca permulaan siswa harus memiliki aspek-aspek keterampilan membaca permulaan terlebih dahulu yaitu antara lain Pertama: keterampilan membaca literal yang meliputi kemampuan mengenali kata, tanda baca, memahami makna tersurat memahami makna kata, memahami makna frasa, memahami makna kalimat. Kedua: keterampilan membaca kritis yang meliputi kemampuan siswa dalam menemukan ide pokok atau gagasan utama, siswa dapat menemukan tema cerita, siswa mampu membuat kesimpulan terhadap bacaan, siswa dapat menganalisis fakta-fakta penunjang, siswa dapat mengelompokkan fakta-fakta, siswa mampu membedakan fakta dan opini, siswa bisa membedakan realitas dan fantasi, siswa bisa menemukan unsur-unsur propaganda, siswa dapat meramalkan

---

<sup>3</sup> Erwin Harianto, "Keterampilan Membaca dalam Pembelajaran Bahasa", *Didaktika: Jurnal Pendidikan*, vol. 9, No. 1, Februari 2020, hal 2, diakses <https://jurnaldidaktika.org/contents/article/view/2>, pada tanggal 13 April 2020.

<sup>4</sup> *Ibid*, hal 2.

<sup>5</sup> Budi Rahman dan Haryanto, "Peningkatan Keterampilan Membaca Permulaan melalui Media *Flashcard* pada Siswa Kelas I SDN Bajayau Tengah 2", *Jurnal Prima Edukasi*, vol 2, No. 2, (2014), hal 130, diakses <https://journal.uny.ac.id/index.php/jpe/article/view/2650/2204>, pada tanggal 3 Maret 2021.

dampak, siswa bisa menilai kebenaran isi bacaan, siswa mampu menilai kesesuaian antara judul dan pengembangan karangan Ketiga: keterampilan kreatif yang meliputi, kemampuan siswa membuat ringkasan, siswa mampu membuat kerangka bacaan, siswa dapat menyusun resensi, siswa bisa menerapkan isi bacaan pada kehidupan sehari-hari, dan siswa mampu membuat esai balikan.<sup>6</sup> Maka dari itu aspek keterampilan membaca permulaan sangatlah penting bagi siswa kelas 1 dan 2.

Oleh karena itu setelah siswa memenuhi aspek keterampilan membaca permulaan maka perpustakaan sekolah baru bisa melakukan berbagai upaya antara lain menciptakan lingkungan yang dapat menyenangkan siswa, memperkenalkan koleksi bacaan terbaru yang berkualitas dan layak untuk dijadikan bahan bacaan siswa dasar, mengajak siswa membaca dengan waktu yang tepat, memberi kesempatan kepada siswa untuk mengeluarkan pendapat terhadap isi buku, mendiskusikan hasil bacaan, serta memberi pemahaman dan bimbingan kepada siswa dalam memahami bacaan.<sup>7</sup> Dengan adanya upaya tersebut siswa dapat meningkatkan keterampilan membaca permulaannya.

Berdasarkan observasi awal pada SD Negeri 69 Banda Aceh dengan Kepala Perpustakaan terdapat siswa kesulitan dalam keterampilan membaca permulaan terutama pada kelas 1 dan 2. Siswa mengalami kesulitan dalam keterampilan membaca permulaan seperti lupa dalam melafalkan huruf, tidak bisa mengeja, sulit menggabungkan kata demi kata dan sulit memahami

---

<sup>6</sup> Nurhadi, *Strategi Meningkatkan Daya Baca*, (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2016), hal. 19.

<sup>7</sup> Dwi Sunar Prasetyono, *Rahasia Mengajarkan Gemar Membaca Pada Anak Sejak Dini*, (Jogjakarta: Diva Press, 2008), hal. 91.

makna dalam bacaan.<sup>8</sup> Hal tersebut merupakan tahapan keterampilan membaca permulaan maka peneliti tertarik mengkaji lebih lanjut tentang permasalahan keterampilan membaca permulaan siswa.

Dari uraian diatas maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian yang berjudul **“Upaya Perpustakaan Sekolah dalam Meningkatkan Keterampilan Membaca Permulaan Siswa di SD Negeri 69 Banda Aceh”**

### **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah ditemukan oleh peneliti diatas. Adapun masalah yaitu bagaimana upaya perpustakaan sekolah dalam meningkatkan keterampilan membaca permulaan siswa di SD Negeri 69 Banda Aceh ?

### **C. Tujuan Masalah**

Berdasarkan rumusan masalah di atas tersebut maka tujuannya adalah untuk mengetahui upaya perpustakaan sekolah dalam meningkatkan keterampilan membaca permulaan siswa di SD Negeri 69 Banda Aceh !

### **D. Manfaat dan Kegunaan**

Adapun manfaat dan kegunaan penelitian ini sebagai berikut:

1. Secara Teoritis
  - a. Untuk bahan dasar pemikiran serta kepentingan agar dapat mengembangkan ilmu pengetahuan dalam perihal upaya

---

<sup>8</sup> Wawancara bersama, Kepala Perpustakaan Sekolah SDN 69 Banda Aceh, tanggal 04 Maret 2021, jam 09:00 WIB, Banda Aceh.

perpustakaan sekolah dalam meningkatkan keterampilan membaca permulaan

- b. Untuk bahan masukan maupun wawasan dalam mengkaji upaya perpustakaan sekolah dalam meningkatkan keterampilan membaca permulaan.

## 2. Secara Praktis

- a. Kepada Kepala Perpustakaan SD Negeri 69 Banda Aceh, hasil penelitian diharapkan dapat bermanfaat dan menjadi masukan agar dapat meningkatkan upaya perpustakaan sekolah dalam Meningkatkan keterampilan membaca permulaan kedepannya
- b. Kepada Siswa SD Negeri 69 Banda Aceh, hasil penelitian dapat menjadi masukan agar siswa mampu meningkatkan keterampilan membaca permulaannya
- c. Kepada Penulis, hasil penelitian ini diharapkan bermanfaat untuk menambah wawasan dan mengembangkan ilmu pengetahuan terutama tentang upaya perpustakaan sekolah dalam Meningkatkan keterampilan membaca permulaan siswa.

## E. Penjelasan Istilah

### 1. Upaya Perpustakaan Sekolah

Upaya dalam kamus besar Bahasa Indonesia ialah usaha atau ikhtiar untuk mencapai suatu maksud, mencari jalan keluar, memecahkan permasalahan, dan sebagainya. Adapun menurut tim penyusun departemen pendidikan Nasional upaya merupakan usaha, akal, maupun ikhtiar untuk mencapai suatu tujuan, memecahkan permasalahan, mencari jalan keluar dan lainnya.<sup>9</sup> Menurut Poerwadarminta yang dikutip oleh Peter Salim dan Yeni Salim mengatakan upaya ialah suatu usaha untuk menyampaikan maksud, akal dan ikhtisar.<sup>10</sup>

Perpustakaan sekolah merupakan perpustakaan yang ditempatkan pada lembaga pendidikan sekolah, yang menjadi bagian integral dari sekolah tertentu sebagai tempat sumber belajar agar dapat mendukung tercapainya tujuan pendidikan sekolah tersebut.<sup>11</sup> Menurut Bafadal perpustakaan sekolah adalah tempat kumpulan bahan pustaka, seperti buku-buku maupun buku non material yang terorganisasi secara sistematis di dalam

---

<sup>9</sup> Indah Devi Novitasari, "Upaya Guru Meningkatkan Keberanian Siswa Untuk Bertanya Pada Pembelajaran Pendidikan Kewarganegaraan", diakses [http://eprints.ums.ac.id/28503/12/NASKAH\\_PUBLIKASI.pdf](http://eprints.ums.ac.id/28503/12/NASKAH_PUBLIKASI.pdf), pada tanggal 1 April 2021.

<sup>10</sup> Dina Vitra, "Upaya UPT. Perpustakaan Universitas Muhammadiyah (UMMAT) dalam Meningkatkan Kunjungan Permustakaan Tahun 2019", diakses <http://repository.ummat.ac.id/id/eprint/876>, pada tanggal 14 April 2020.

<sup>11</sup> Rahmad Bala dan Rahmad Nasir, *Mengelola Perpustakaan Sekolah*, (Jateng: Lakeisha, 2020), hal. 11.

perpustakaan sekolah untuk membantu murid dan guru saat proses belajar mengajar.<sup>12</sup>

Menurut Darmono perpustakaan sekolah ialah sebagai sarana pendidikan untuk mendukung kegiatan belajar siswa yang memegang peran yang sangat penting untuk tercapainya tujuan pendidikan di sekolah.<sup>13</sup>

Upaya perpustakaan sekolah yang peneliti maksud dalam penelitian ini ialah usaha yang dilakukan oleh perpustakaan sekolah SD Negeri 69 agar dapat mengasah kemampuan siswa kelas 1 dan 2 dalam melafalkan huruf memahami bacaan, mengabungkan suku kata menjadi kata, dan kata menjadi kalimat untuk mendukung proses pembelajaran. Dalam meningkatkan keterampilan membaca permulaan siswa.

## 2. Keterampilan Membaca Permulaan

Keterampilan berasal dari kata terampil yang berarti cakap dalam menuntaskan tugas, sanggup dan cekatan. Keterampilan berarti kesanggupan untuk menyelesaikan permasalahan.<sup>14</sup> Menurut Tarigan keterampilan membaca adalah aktivitas memahami dan memberi pendapat

---

<sup>12</sup> Affa Iztihana, "Peran Pustakawan MTsN 1 Jepara dalam Upaya Mengembangkan Minat Kunjungan Siswa Pada Perpustakaan", *Jurnal Ilmu Perpustakaan*, Vol. 9, No. 1, Januari 2020, diakses <https://ejournal3.undip.ac.id/index.php/jip/article/view/29974>. pada tanggal 19 April 2020.

<sup>13</sup> Ikmal Choirul Huda, "Peranan Perpustakaan Sekolah terhadap Hasil Belajar Siswa Sekolah Dasar", *Jurnal Ilmu Pendidikan*, vol 2, No. 2, April 2020, diakses <https://doi.org/10.31004/edukatif.v2i1.86>, pada tanggal 14 April 2020.

<sup>14</sup> Sudarto, "Keterampilan dan Nilai Sebagai Materi Pendidikan Dalam Perspektif Islam", *Jurnal Al Lubab*, Vol 1, No. 1 Tahun 2016, diakses <http://ejournal.kopertais4.or.id/mataraman/index.php/allubab/article/view/1305/926>, pada tanggal 1 April 2021.

terhadap simbol, lambang, tanda, serta tulisan yang memiliki suatu makna sehingga pembaca dapat memahami pesan yang tersirat oleh penulis.<sup>15</sup>

Keterampilan membaca permulaan adalah suatu hal yang sangat penting, karena membaca tidak hanya dapat meningkatkan keterampilan namun dapat menambah pengetahuan, dengan menggali lebih dalam keterampilan membaca sangat berefek pada suatu perkembangan imajinasi.<sup>16</sup>

Keterampilan membaca permulaan yang peneliti maksud adalah kesanggupan siswa kelas 1 dan 2 SD Negeri 69 Banda Aceh dalam membaca permulaan seperti melafalkan huruf menggabungkan suku kata menjadi kata, kata menjadi kalimat serta siswa mampu memahami bacaan.

---

<sup>15</sup> Rosimasnita, "Penggunaan Media Kartu dalam Meningkatkan Keterampilan Membaca Permulaan Siswa", *Jurnal Pajar (Pendidikan dan Pengajaran)*, Vol 5, No. 1, Januari 2021, diakses DOI:10.33578/pjr.v5i1.8265, pada tanggal 19 April 2021.

<sup>16</sup> Wahyu Nuning Budiarti dan Haryanto, "Pengembangan Media Komik Untuk Meningkatkan Motivasi Belajar dan Keterampilan Membaca Pemahaman Siswa Kelas IV", *Jurnal Prima Edukasi*, Vol 4 No 2, (Juli 2016), diakses <https://journal.uny.ac.id/index.php/jpe/article/download/6295/pdf>, pada tanggal 4 Maret 2021.

## **BAB II**

### **KAJIAN PUSTAKA DAN LANDASAN TEORI**

#### **A. Kajian Pustaka**

Kajian pustaka dibuat oleh peneliti untuk melakukan perbandingan dengan beberapa penelitian sebelumnya yang sejenis berkaitan dengan perpustakaan sekolah dan keterampilan membaca permulaan. Namun dengan beberapa penelitian sejenis lainnya tentu memiliki perbedaan-perbedaan baik dalam hal judul, subjek serta objek penelitian, metode yang digunakan dalam penelitian, tempat penelitian, dan waktu penelitian.

Penelitian Pertama, penelitian yang berjudul “Upaya Peningkatan Keterampilan Membaca Permulaan Melalui Media Perpustakaan Huruf Abjad Pada Kelompok A RA AS Syafi’iyah Ponorogo”, oleh Anugrah Dewi Nurmawati pada tahun 2019. Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan dan menjelaskan proses peningkatan keterampilan membaca permulaan anak melalui media perpustakaan huruf abjad, serta peningkatan keterampilan membaca. Jenis penelitian ini ialah penelitian tindakan kelas yang bersifat kolaboratif. Teknik pengumpulan data dilakukan secara observasi dan dokumentasi. Penelitian ini menggunakan teknik analisis data secara deskripsi kualitatif dan kuantitatif. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa keterampilan membaca permulaan anak kelompok A RA AS Syafi’iyah Ponorogo telah meningkat sesuai kriteria keberhasilan yang ditentukan. Hasil yang diperoleh pada kegiatan pra tindakan sebesar 7,4% meningkat pada siklus 1 menjadi

14,8%, dan meningkat pada siklus II menjadi 81,4%. Penelitian ini yang berfokus bagaimana upaya peningkatan keterampilan membaca permulaan melalui media perpustakaan huruf abjad pada kelompok A RA AS Syafi'iyah Ponorogo.<sup>17</sup>

Penelitian kedua berjudul “Penggunaan Media Buku Ilustrasi Untuk Meningkatkan Keterampilan Membaca Permulaan Pada Siswa Kelas II di Sekolah Dasar”, oleh Editya Kusumawardhani pada tahun 2020. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui proses penggunaan media buku ilustrasi dan mengetahui hasil meningkatkan keterampilan membaca permulaan dengan menggunakan media buku ilustrasi pada siswa kelas II di sekolah dasar. Pengolahan data menggunakan data sekunder dimana data yang mengedepankan studi literatur. Hasil penelitian ini diambil dari wawancara narasumber yang sependapat dengan peneliti bahwa buku ilustrasi dapat meningkatkan keterampilan membaca permulaan pada siswa, karena dilihat dari beberapa aspek seperti pelafalan huruf, menyambungkan huruf satu dengan huruf lainnya serta kelancaran pada saat membaca. Maka hal tersebut menunjukkan bahwa pembelajaran membaca dengan menggunakan buku ilustrasi dapat meningkatkan keterampilan membaca permulaan pada siswa kelas rendah di sekolah dasar. Penelitian kedua ini berfokus terhadap bagaimana penggunaan media buku ilustrasi untuk meningkatkan keterampilan membaca permulaan pada kelas II sekolah dasar. Serta hasil

---

<sup>17</sup>Anugrah Dewi Nurmawati, Upaya Peningkatan Keterampilan Membaca Permulaan Melalui Media Perpustakaan Huruf Abjad Pada Kelompok A RA AS Syafi'iyah Ponorogo, Skripsi (Universitas Muhammadiyah Ponorogo, 2020), diakses <http://eprints.umpo.ac.id/5499/>, pada tanggal 29 April 2021.

peningkatan keterampilan membaca permulaan dengan menggunakan media buku ilustrasi pada siswa kelas II di sekolah dasar.<sup>18</sup>

Penelitian ketiga berjudul “Peningkatan Keterampilan Membaca Permulaan melalui Metode Suku Kata dengan Media Kartu Bergambar Kelas 1 SDN 01 Bulurejo Tahun Ajaran 2019/2020”, oleh Hendiawan Setyoso pada tahun 2020. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui peningkatan keterampilan membaca permulaan melalui metode suku kata dengan media kartu bergambar kelas 1 SDN 01 Bulurejo. Penelitian ini menggunakan tindakan kelas (PTK) dilakukan dengan dua siklus. Setiap siklus terdiri dari dua pertemuan dan empat tahap yaitu perencanaan, pelaksanaan tindakan, observasi, serta refleksi. Penggunaan data ialah observasi, wawancara, tes, dan dokumentasi. Teknik analisis data yang diinginkan adalah model analisis interaktif dari Miles & Huberman. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa peningkatan keterampilan membaca permulaan dengan metode suku kata melalui media kartu bergambar mengalami peningkatan nilai keterampilan membaca siswa pada setiap siklus, dengan hasil persentase nilai rata-rata keterampilan membaca siswa sebelum adanya tindakan 72 dengan persentase tuntas 43%. Nilai rata-rata setelah adanya tindakan siklus I ialah 76 dengan persentase tuntas 74%, serta siklus II nilai rata-rata siswa ialah 82 dengan persentase tuntas 93%. Penelitian ketiga ini berfokus pada peningkatan keterampilan membaca permulaan melalui metode suku kata dengan media

---

<sup>18</sup> Editya Kusumawardhani, Penggunaan Media Buku Ilustrasi Untuk Meningkatkan Keterampilan Membaca Permulaan Pada Siswa Kelas II di Sekolah Dasar, Skripsi (Universitas Pendidikan Indonesia, 2020), diakses <http://repository.upi.edu/50457/>, pada tanggal 29 April 2021.

kartu bergambar pada kelas 1. Dengan metode suku kata dengan media kartu bergambar tersebut siswa kelas 1 memiliki peningkatan terhadap keterampilan membaca permulaan.<sup>19</sup>

Dari beberapa hasil penelitian di atas, penelitian yang peneliti lakukan memiliki sedikit perbedaan dengan penelitian sebelumnya. Penelitian yang serupa yang pernah dilakukan oleh Anugrah Dewi Nurmawati memiliki perbedaan dan persamaan. Perbedaannya yaitu dalam penelitian ini peneliti ingin melihat bagaimana upaya perpustakaan sekolah dalam meningkatkan keterampilan membaca permulaan siswa sedangkan Anugrah Dewi Nurmawati yaitu untuk mendeskripsikan dan menjelaskan proses peningkatan keterampilan membaca permulaan anak melalui media perpustakaan huruf abjad. Maka ada pula persamaan yaitu sama-sama menggunakan pendekatan kualitatif namun pada penelitian Anugrah Dewi Nurmawati menambahkan pendekatan kuantitatif.

Penelitian yang dilakukan oleh Editya Kusumawardhani yaitu tentang Penggunaan Media Buku Ilustrasi untuk Meningkatkan Keterampilan Membaca Permulaan juga memiliki perbedaan dan persamaan dengan penelitian yang peneliti lakukan. Persamaan yaitu sama-sama meneliti tentang keterampilan membaca permulaan. Sedangkan perbedaan yang dilakukan oleh Editya Kusumawardhani yaitu menggunakan data sekunder yang

---

<sup>19</sup> Hendiawan Setyoso, Peningkatan Keterampilan Membaca Permulaan Melalui Metode Suku Kata dengan Media Bergambar Kelas 1 SDN 01 Bulurejo Tahun Ajaran 2019/2020, Skripsi (Universitas Muhammadiyah Surakarta, 2020), akses <http://eprints.ums.ac.id/79944/>, pada tanggal 1 Juni 2020.

mengedepankan studi literatur. Sedangkan penelitian yang peneliti lakukan menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode deskriptif.

Berikutnya, penelitian yang dilakukan oleh Hendiawan Setyoso memiliki persamaan yaitu sama-sama mengkaji keterampilan membaca permulaan sedangkan perbedaannya dengan penulis yaitu upaya perpustakaan sekolah dalam meningkatkan keterampilan membaca permulaan siswa sedangkan Hendiawan Setyoso peningkatan keterampilan membaca permulaan melalui metode suku kata dengan kartu bergambar.

Ketiga penelitian ini memiliki keterkaitan. Namun penelitian ini memiliki perbedaan dengan beberapa penelitian diatas yaitu penelitian ini membahas tentang upaya perpustakaan dalam meningkatkan keterampilan membaca siswa permulaan. Dengan pendekatan/metode kualitatif serta tempat dan waktu penelitian.

## **B. Perpustakaan Sekolah**

### **1. Pengertian Perpustakaan Sekolah**

Supriyadi mengatakan perpustakaan sekolah merupakan perpustakaan yang diselenggarakan pada sekolah untuk membantu program pembelajaran di pendidikan formal tingkat sekolah dasar maupun menengah baik sekolah umum atau lanjutan.<sup>20</sup> Menurut Andi Prastowo perpustakaan sekolah ialah perpustakaan yang berada pada forum sekolah, dan dikelola

---

<sup>20</sup> Supriyadi, Meningkatkan Kompetensi Kepala Sekolah Dalam Mengelola Perpustakaan sesuai dengan Standar Pengelolaan Perpustakaan melalui Supervisi dan Bimbingan Berkelanjutan di SMP Negeri 3 Palopo, *Jurnal Didaktika*, Vol. 9, No. 2 Mei 2020, diakses <https://jurnaldidaktika.org/contents/article/download/35/25/>, pada tanggal 2 Mei 2021.

oleh pihak sekolah, dengan tujuan untuk membantu sekolah dalam pencapaian tujuan khusus serta tujuan pendidikan pada umumnya.<sup>21</sup>

Menurut IFLA/UNESCO (Federasi Organisasi dan Institusi Perpustakaan Internasional bersama Organisasi PBB untuk pendidikan dan ilmu pengetahuan) mengungkapkan perpustakaan sekolah memiliki tugas menyajikan informasi yang dapat digunakan dan bermanfaat bagi masyarakat yang ingin mencari informasi dan ilmu pengetahuan. Tidak hanya itu perpustakaan sekolah harus mampu memberi bekal untuk siswa seperti keterampilan belajar, pengembangan imajinasi sehingga anak-anak Indonesia memiliki pengetahuan yang luas.<sup>22</sup>

Adapun pengertian perpustakaan sekolah yang berkaitan dengan undang-undang No. 43 tahun 2007 mengenai perpustakaan pada pasal 23 menjelaskan setiap sekolah yang memiliki perpustakaan harus memenuhi Standar Nasional Pendidikan seperti harus memiliki koleksi atau buku pelajaran yang berkaitan dengan pendidikan yang bersangkutan serta mencukupi jumlah kebutuhan siswa, adanya pengembangan koleksi lain untuk mendukung kurikulum pendidikan, memberikan layanan bagi pemustaka, adanya pengembangan perpustakaan yang berbasis teknologi,

---

<sup>21</sup> Merlin Tamat, Anthonius M. Golung, dkk, Skripsi Peran Perpustakaan Sekolah dalam Meningkatkan Minat Baca Siswa Kelas 3 Jurusan Akuntansi SMK N 1 Manado, diakses <https://ejournal.unsrat.ac.id/index.php/actadiurnakomunikasi/article/view/33391>, pada 2 Mei 2021.

<sup>22</sup> Sudarnoto Abdul Hakim, *Pengantar Manajemen Perpustakaan Madrasah*, (Jakarta: IAIN-Indonesia Social Equity Project (IISEP), 2005), hal 33.

komunikasi dan informasi 5% anggaran BOS yang harus disediakan untuk pengembangan perpustakaan.<sup>23</sup>

Dari beberapa teori diatas maka peneliti menyimpulkan perpustakaan sekolah merupakan perpustakaan yang berada di pekarangan sekolah yang bersifat formal yang memiliki ruang dan tempat serta koleksi untuk digunakan oleh siswa dan guru dalam memenuhi proses pembelajaran dan sebagai dukungan bagi siswa dalam mengembangkan pengetahuan terutama dalam pengembangan keterampilan membaca siswa serta imajinasi siswa.

## **2. Tujuan dan Manfaat Perpustakaan Sekolah**

### **a. Tujuan Perpustakaan Sekolah**

Tujuan perpustakaan menurut Sinaga adalah sebagai tempat mencerdaskan anak bangsa agar masyarakat Indonesia terdidik, oleh karena itu perpustakaan sekolah membutuhkan manajemen yang baik dalam menjalankan perpustakaan terutama perpustakaan sekolah sebagai penunjang kegiatan belajar siswa dan mengajar guru disekolah berjalan lancar.<sup>24</sup>

---

<sup>23</sup> Risa Andriyani, Skripsi Pengelolaan Perpustakaan Sekolah di SMP Negeri 41 Semarang Tahun Ajaran 2018/2019, diakses [http://lib.unnes.ac.id/33313/1/1102412011\\_\\_Optimized.pdf](http://lib.unnes.ac.id/33313/1/1102412011__Optimized.pdf), pada tanggal 3 Mei 2021.

<sup>24</sup> Desi Apriyani, Edi Harapan, dkk, Manajemen Perpustakaan Sekolah Dasar, *Jurnal Manajemen, Kepemimpinan, dan Supervisi Pendidikan*, Vol. 6, No. 1, Januari-Juni 2021, diakses <https://jurnal.univpgri-palembang.ac.id/index.php/JMKSP/article/view/4103>, pada tanggal 2 Mei 2021.

Adapun tujuan perpustakaan menurut Pawit sebagai berikut.<sup>25</sup>

1. Dapat mendorong serta mempercepat siswa dalam proses penguasaan teknik membaca
2. Dapat membantu siswa dalam menulis kreatif dengan adanya bimbingan guru dan pustakawan
3. Perpustakaan dapat dijadikan sebagai tempat berkembangnya minat dan kebiasaan membaca para siswa
4. Perpustakaan menyediakan berbagai informasi untuk terpenuhi kepentingan pelaksanaan kurikulum
5. Perpustakaan dapat mendorong, menggairahkan, memelihara serta memberi semangat membaca dan semangat belajar bagi para siswa
6. Dapat memperluas, memperdalam dan memperkaya pengalaman dalam perihal belajar para siswa dengan membaca buku dan koleksi lainnya yang tersedia pada perpustakaan yang mengandung ilmu pengetahuan dan teknologi
7. Perpustakaan dapat memberikan hiburan sehat bagi para siswa untuk mengisi waktu senggang dengan kegiatan membaca, terutama koleksi-koleksi dan sumber bacaan lainnya yang kreatif dan ringan, contohnya fiksi, cerpen, dan sebagainya.

Tujuan perpustakaan dapat meningkatkan mutu pendidikan beserta unsur-unsur lainnya tidak hanya itu perpustakaan sekolah

---

<sup>25</sup> Pawit M. Yusuf, *Pedoman Penyelenggaraan Perpustakaan Sekolah*, (Jakarta: Kencana, 2005), hal 3.

memiliki tujuan untuk menunjang, mendukung, serta melengkapi seluruh kegiatan disekolah baik dalam segi kegiatan kurikuler, kukurikuler serta ekstra kurikuler, tujuan perpustakaan pula dapat menumbuh minat membaca para siswa serta mengembangkan bakatnya. Selain itu tujuan perpustakaan sekolah secara operasional dapat dikaitkan dengan pelaksanaan program disekolah, diantaranya sebagai berikut:<sup>26</sup>

- a. Menumbuh rasa cinta, kesadaran, dan kebiasaan membaca
- b. Memperluas pengetahuan siswa
- c. Dapat membantu pengembangan bahasa dan daya pikir siswa dengan menyediakan koleksi bermutu sebagai bahan bacaan
- d. Membimbing, memberi pemahaman dan mengarahkan siswa dalam memahami isi bacaan
- e. Mengarahkan para siswa agar dapat menggunakan dan menjaga bahan pustaka dengan baik
- f. Memberikan peluang kepada para siswa ke arah studi mandiri
- g. Menyediakan koleksi atau bahan pustaka untuk mendukung kegiatan program kurikulum di sekolah yang bersifat kurikuler, kukurikuler, serta ekstra kurikuler
- h. Memberikan peluang kepada siswa bagaimana cara menggunakan perpustakaan secara baik, efektif dan efisien, khususnya dalam menggunakan bahan referensi.

---

<sup>26</sup> Bobby Wansep Putra, Manfaat Perpustakaan Sekolah terhadap Hasil Belajar Siswa, diakses <https://osf.io/8ykhf/download/?format=pdf.>, pada tanggal 18 mei 2021.

Dapat peneliti simpulkan dari beberapa pendapat tentang tujuan perpustakaan sekolah sangatlah berpengaruh bagi para siswa khususnya tujuan perpustakaan sangat berperan dalam hal meningkatkan keterampilan membaca siswa dikarenakan salah satu tujuan perpustakaan sekolah ialah dapat mendorong serta mempercepat siswa dalam proses penguasaan teknik membaca dan sebagainya.

#### **b. Manfaat Perpustakaan Sekolah**

Menurut Ibrahim Bafadal manfaat perpustakaan sekolah sebagai berikut:<sup>27</sup>

1. Perpustakaan sekolah dapat membuat kecintaan kepada siswa terhadap membaca
2. Perpustakaan sekolah dapat memperluas pengalaman belajar siswa
3. Perpustakaan sekolah dapat membuat siswa memiliki kebiasaan belajar mandiri sehingga siswa mampu belajar mandiri
4. Perpustakaan sekolah dapat membuat siswa mempercepat proses penguasaan teknik membaca
5. Perpustakaan sekolah dapat membantu siswa perkembangan kecakapan berbahasa

---

<sup>27</sup> Ibrahim Bafadal, *Pengelolaan Perpustakaan Sekolah*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2011), hal 5.

6. Perpustakaan sekolah dapat melatih siswa kearah lebih bertanggung jawab
7. Perpustakaan sekolah dapat membuat siswa lebih mudah dalam menyelesaikan tugas-tugas sekolah
8. Perpustakaan sekolah dapat membantu guru-guru dalam menemukan sumber-sumber pengajaran
9. Perpustakaan sekolah dapat membantu siswa, guru-guru serta anggota staf sekolah dalam mengikuti perkembangan teknologi dan ilmu pengetahuan.

Adapun menurut Cella manfaat perpustakaan terutama perpustakaan sekolah ialah untuk merangsang minat baca pada guru dan siswa, perpustakaan pula sebagai tempat sumber literatur yang paling dekat, tidak hanya itu perpustakaan pun sebagai pusat informasi serta sumber pembelajaran menulis, tidak hanya itu manfaat perpustakaan diantaranya sebagai berikut:<sup>28</sup>

1. Sebagai tempat mempercepat penguasaan teknik membaca siswa
2. Dapat melatih siswa belajar ke arah tanggung jawab secara ilmiah dan teknologi
3. Dapat mendukung guru dalam menemukan sumber-sumber pengajaran

---

<sup>28</sup> Fatimah, Perpustakaan, Manfaat, Kelebihan dan Kekurangan, *Jurnal Imam Bonjol: Kajian Ilmu Informasi dan Perpustakaan*, Vol. 2, No. 1, 2018, akses <https://journal.pustakauinib.ac.id/index.php/jib/article/view/27>, pada tanggal 2 Juli 2021.

4. Membantu dalam segala studi pendidikan serta mengikuti perkembangan ilmu pengetahuan
5. Membantu siswa dalam menyelesaikan tugas-tugasnya
6. Dapat menanamkan belajar mandiri siswa tanpa adanya bimbingan dari guru
7. Dapat menimbulkan kecintaan siswa terhadap pengetahuan, baik yang telah dipelajari oleh siswa ataupun yang belum dipelajari oleh siswa.

Menurut Hartono manfaat perpustakaan sekolah ialah tempat sumber belajar dan sebagai bagian integral dari sekolah yang sama-sama menjadi tempat sumber belajar lainnya serta bertujuan untuk mendukung proses belajar mengajar agar tercapainya tujuan pendidikan sekolah.<sup>29</sup>

Dari beberapa teori manfaat perpustakaan. Peneliti dapat menyimpulkan manfaat perpustakaan adalah sebagai tempat berkumpulnya segala informasi yang dapat dimanfaatkan oleh siswa, guru serta lainnya. Agar proses pembelajaran siswa lancar, siswa yang dapat memanfaatkan perpustakaan maka siswa bisa mengasah keterampilan membaca permulaan siswa, maka perpustakaan tersebut sangat bermanfaat dalam perkembangan ilmu pengetahuan.

---

<sup>29</sup> Annis Vitriani Anwar, Pemanfaatan Perpustakaan Sekolah Sebagai Sumber Belajar Bagi Peserta Didik di SDN 63 Cilallang Desa Balangtaroang Kecamatan Bulukumpa Kabupaten Bulukumba, Skripsi, (UIN Alauddin Makassar, 2017), akses <http://repositori.uin-alauddin.ac.id/10661/1/SKRIPSI%20ANNIS%20VITRIANI%20ANWAR.pdf>, pada tanggal 2 Juli 2021.

### 3. Koleksi Perpustakaan Sekolah

Menurut Dian Sinaga koleksi perpustakaan sekolah merupakan sekumpulan berbagai sumber informasi dengan berbagai bentuk yang telah dipilah sesuai dengan tujuan program sekolah, mencakup serta menunjang pada semua bidang studi, dan memberi pengetahuan umum yang sesuai dengan tingkatan kecerdasan, kemampuan membaca, serta perkembangan jiwa siswa.<sup>30</sup>

Menurut Pawit M. Yusuf dan Yaya Suhendar koleksi perpustakaan sekolah adalah sejumlah bahan koleksi atau sumber-sumber informasi, baik itu berupa buku ataupun bahan nonbuku lainnya, dikelola untuk kepentingan proses belajar dan mengajar di sekolah yang bersangkutan.<sup>31</sup> Adapun menurut Perpustakaan Nasional RI koleksi perpustakaan sekolah ialah segala bahan pustaka yang telah dikumpulkan atau diadakan, diolah, disimpan serta dimanfaatkan oleh para siswa atau guru untuk mendukung atau menunjang kegiatan pada proses belajar mengajar di sekolah.<sup>32</sup>

Dari beberapa pendapat di atas maka peneliti menyimpulkan koleksi perpustakaan sekolah adalah bahan pustaka yang berada di perpustakaan sekolah baik bahan buku atau non buku yang telah dipisah-pisahkan sesuai

---

<sup>30</sup> Rian Adestama, dkk, Faktor-faktor Pemanfaatan Koleksi Perpustakaan di MTSN Sungai Geringging Kabupaten Padang Pariaman, Jurnal Ilmu Perpustakaan dan Kearsipan, Vol. 7, No. 2, September 2018, Seri B, akses <http://ejournal.unp.ac.id/index.php/iipk/article/download/102990/101203>, pada tanggal 2 Juli 2021.

<sup>31</sup> Pawit M. Yusuf dan Yaya Suhendar, Pedoman Penyelenggaraan Perpustakaan Sekolah, (Jakarta: Kencana, 2005), hal 9.

<sup>32</sup> Anindhita Widya Apsari, dkk, Analisis Perpustakaan Sekolah Berdasarkan Standar Penyelenggaraan Perpustakaan Sekolah dari Perpustakaan Nasional (Studi Kasus di SMPN 1 Ungaran), Jurnal Ilmu Perpustakaan, Vol. 6, No. 1, 2017, akses <https://ejournal3.undip.ac.id/index.php/jip/article/view/23025/21095>, pada tanggal 2 Juli 2021.

dengan kebutuhan untuk memenuhi proses pembelajaran dari berbagai studi, serta untuk perkembangan keterampilan membaca siswa agar ilmu pengetahuannya dapat diasah.

### **C. Keterampilan Membaca Permulaan**

#### **1. Pengertian Keterampilan Membaca Permulaan**

Menurut Rahmi keterampilan membaca permulaan adalah kegiatan atau suatu proses mempraktekkan beberapa keterampilan dalam mengolah suatu teks bacaan untuk memahami isi bacaan.<sup>33</sup> Membaca permulaan pula dapat diartikan sebagai kegiatan untuk mendapatkan pesan serta informasi yang dinyatakan oleh penulis pada bahan bacaan tersebut.

Menurut Arifin membaca permulaan adalah proses membaca tahap awal yang diberikan kepada anak-anak di kelas I dan II sebagai upaya dasar untuk proses pembelajaran selanjutnya.<sup>34</sup> Ada pun menurut Slamet membaca permulaan memiliki tempat yang begitu penting, keterampilan membaca permulaan pula sangat berpengaruh terhadap keterampilan membaca kedepannya.<sup>35</sup>

---

<sup>33</sup> Siti Aida, dkk, Meningkatkan Keterampilan Membaca Awal Melalui Metode Struktur Analitik Sintetik dengan Menggunakan Media Visual, *Jurnal Ilmiah Potensia*, vol. 3 (2), 2018, akses <https://core.ac.uk/download/pdf/228584952.pdf>, pada tanggal 24 Mei 2021.

<sup>34</sup> Sarkiyah, Upaya Meningkatkan Keterampilan Membaca Permulaan Melalui Kartu di Kelas 1 Madrasa Ibtidaiyah Alkhairaat Uemalingku Kecamatan Ampana Kota, *Jurnal Kreatif Tadulako Online*, Vol. 4, No. 4, akses <https://media.neliti.com/media/publications/116535-ID-upaya-meningkatkan-keterampilan-membaca.pdf>, pada tanggal 24 Mei 2021.

<sup>35</sup> Asep Muhyidin, dkk, Metode Pembelajaran Membaca dan Menulis Permulaan di Kelas Awal, *Jurnal Pendidikan Sekolah Dasar*, Vol. 4, No. 1, 2018, akses <https://jurnal.untirta.ac.id/index.php/jpsd/article/download/2464/2357>, pada tanggal 24 Mei 2021.

Menurut Sunarni keterampilan membaca permulaan merupakan salah satu usaha atau kegiatan yang dikerjakan oleh anak dalam melafalkan simbol, huruf yang diajarkan dan dibimbing oleh guru dengan berbagai kegiatan yang menarik sebagai penanganan dalam proses pembelajaran.<sup>36</sup>

Menurut Slavin membaca permulaan ialah pada kelas satu dan kelas dua sekolah dasar, pada tahap membaca permulaan siswa yang duduk di bangku kelas awal akan melalui materi yang mengenai sistem tulisan, agar mencapai dan memudahkan dalam membaca, dalam pengucapan kata-kata, dalam bercerita sederhana, dan belajar dalam mempersatukan bunyi dari suatu kata atau kalimat serta belajar menulis.<sup>37</sup>

Dari beberapa pendapat di atas mengenai pengertian keterampilan membaca permulaan maka dapat disimpulkan keterampilan membaca permulaan adalah kemampuan seorang anak yang berada di kelas satu dan dua dalam proses melafalkan simbol, kata, kalimat dan sebagainya dengan adanya bimbingan atau arahan dari seorang guru atau perpustakaan, agar dapat memudahkan anak-anak untuk mendapatkan pesan dan informasi serta memudahkan memahami makna dari bahan bacaan dan dapat membantu proses pembelajaran kedepannya.

---

<sup>36</sup> Devi Nur Utami, dkk, Peningkatan Keterampilan Membaca Permulaan Melalui Media Cerita Bergambar pada Anak Kelompok B di Ba A'Isiyah Sidoharjo, *Jurnal Mahasiswa Universitas Muhammadiyah Ponorogo*, Vol 4, No. 1, 2020, akses <http://eprints.umpo.ac.id/6404/2/12.%20JURNAL%20EDUPEDIA%20PENINGKATAN%20KETERAMPILAN.pdf>, pada tanggal 24 Mei 2021.

<sup>37</sup> Desak Putu Anom Janawati, *Analisis Kemampuan Membaca Permulaan Siswa Kelas 1 SD Negeri 3 Ubud*, Gianyar, Bali, (Bali: Surya Dewata, 2020), hal 2.

## 2. Metode Membaca Permulaan

Menurut Hartati metode membaca permulaan, diantaranya terdiri dari metode suku kata, metode global, metode SAS (*Struktural Analitik Sintetik*), dan *Four Steps Steinbeg*.<sup>38</sup>

### a. Metode Suku Kata

Metode ini diawali dengan pengenalan suku kata, yang selanjutnya dirangkai sehingga menjadi kata-kata yang bermakna. Proses metode ini merangkai suku kata menjadi sebuah kata, kata tersebut menjadi kelompok kata atau kalimat sederhana. Sehingga dapat dilanjutkan dengan proses penguraian bentuk-bentuk tersebut hingga menjadi satuan bahasa yang terkecil di bawahnya. Yaitu kalimat ke dalam kata-kata dan dari kata ke suku-suku kata proses membaca menulis permulaan mempengaruhi kegiatan merangkai serta mengupas. Adapun langkah-langkah dalam proses (MMP) membaca menulis permulaan dengan metode suku kata sebagai berikut:

1. Tahap pertama, pengenalan suku-suku kata
2. Tahap kedua, merangkai suku-suku kata hingga menjadi kata
3. Tahap ketiga, merangkai kata hingga menjadi kelompok kata atau kalimat yang sederhana, dan
4. Tahap keempat, pengintegrasian kegiatan perangkaian dan pengupasan.

---

<sup>38</sup> Rina Yuliana, Pembelajaran Membaca Permulaan dalam Tinjauan Teori Artikulasi Penyerta, *Prosiding Seminar Nasional Pendidikan FKIP UNTIRTA 2017*, akses <https://jurnal.untirta.ac.id/index.php/psnp/article/download/343-350/1728>, akses pada tanggal 26 Mei 2021.

#### b. Metode Kata

Metode ini diutamakan dengan pengenalan pada sebuah kata tertentu. Hingga dijadikan sebagai lambang dasar untuk pengenalan suku kata serta huruf. Kata tersebut akan dikupas hingga menjadi suku kata sehingga menjadi sebuah kata. Pada proses (MMP) membaca menulis permulaan dengan metode kata melibatkan proses pengupasan dan perangkaian. Metode ini dikenal juga kupas-rangkai lawan dari metode suku kata yang disebut metode rangkai-kupas. Metode kata ini dikenal juga sebagai metode kata lembaga.

#### c. Metode Global

Metode ini menggunakan penyajian beberapa kalimat secara global atau umum, pada dasarnya menggunakan gambar. Pada bagian bawah gambar diberikan sebuah kalimat yang merujuk pada maksud dari gambar tersebut. Hingga selanjutnya anak-anak diperkenalkan beberapa kalimat yang berada di bagian bawah gambar. Sehingga pendamping mengambil salah satu kalimat dan memperkenalkan di awal pembelajaran. Kalimat tersebut dijadikan sebagai alat dasar untuk pembelajaran (MMP) membaca menulis permulaan. Proses penguraian kalimat menjadi satu-satuan yang sangat kecil, yaitu menjadi kata, suku kata, serta huruf, sehingga anak melalui proses belajar (MMP) membaca menulis permulaan. Proses penguraian tidak disertai dengan proses sintesis (perangkaian kembali). Maksud dari hal tersebut yaitu huruf-huruf yang telah diurai tidak

dikembalikan lagi sebagai suku kata, begitu juga dengan suku-suku kata, tidak akan dirangkai lagi menjadi kata-kata hingga kalimat.

#### d. Metode SAS

SAS (Struktur Analitik Sintetik) merupakan jenis metode yang dipergunakan untuk proses pembelajaran (MMP) membaca menulis permulaan bagi siswa permulaan. Pada proses pembelajaran MMP diawali dengan pengenalan struktur kalimat, lalu melalui proses analitik. Siswa-siswa diajarkan untuk mengenal konsep kata, kalimat yang utuh dijadikan sebagai pedoman dasar, proses pembelajaran membaca permulaan akan diuraikan menjadi satuan-satuan bahasa yang terkecil disebut kata. Pada proses penganalisan/penguraian akan terus berlanjut pada wujud satuan bahasa yang paling kecil sehingga tidak bisa diuraikan lagi, yaitu huruf. Ada beberapa proses penganalisan/ penguraian dalam proses pembelajaran MMP menggunakan Metode SAS yaitu:

1. Kalimat menjadi sebuah kata
2. Kata menjadi suku-suku kata, dan
3. Suku kata menjadi huruf-huruf.

Pada bagian berikutnya, siswa-siswi akan diarahkan untuk melakukan sintesis. Satuan-satuan bahasa yang telah diurai tadi akan dikembalikan pada satuan semula, yaitu dari huruf-huruf menjadi suku kata, suku kata menjadi kata, serta kata menjadi kalimat.

e. Metode Four Steps Steinberg

Menurut Steinberg Metode ini dikembangkan menjadi empat tahapan dalam pembelajaran membaca permulaan, ialah sebagai berikut:

1. Mengenal kata dan maknanya, seperti membaca kata dengan gambar
2. Memahami kata yang dibacanya yaitu membaca kata tanpa gambar
3. Membaca frase atau kalimat
4. Membaca teks/wacana.

Ada pun menurut Abdurrahman membaca permulaan dilakukan dalam dua tahap yaitu membaca periode tanpa buku dan membaca dengan memakai buku, membaca tanpa buku dilakukan dengan menggunakan media alat peraga selain buku yaitu kartu huruf, kartu gambar, kartu kata serta kartu kalimat. Sedangkan membaca dengan buku yaitu membaca dengan kegiatan memakai buku sebagai bahan pelajaran. Membaca tanpa buku dengan menggunakan kartu huruf, kartu gambar, kartu kata, serta kartu kalimat disebut juga dengan kartu berseri (*flash card*). Menurut Sadiman *Flash Cards* adalah salah satu metode untuk membantu siswa dalam upaya peningkatan belajar membaca para siswa yaitu dengan cara menampakan kepada para siswa tersebut kata dalam setiap kartu secara cepat misalnya kurang lebih 1 detik per kata.<sup>39</sup>

---

<sup>39</sup> Rahmah Kumullah, dkk, Peningkatan Membaca Permulaan Melalui Media Flash Card pada Siswa Kelas Rendah Sekolah Dasar, *Jurnal Pendidikan*, Vol. 7, No. 2, Juli 2019, hal 37, akses <https://doi.org/10.36232/pendidikan.v7i2.301>, pada tanggal 30 Mei 2021.

#### f. Metode Scramble

Selain beberapa metode membaca permulaan di atas ada pun metode *scramble* yang termasuk dalam metode membaca permulaan. Menurut Kokom metode *scramble* adalah model pembelajaran yang dapat mengajak para siswa untuk mencari jawaban terhadap suatu konsep secara kreatif mungkin dengan cara menyusun atau mengatur huruf-huruf yang telah disusun secara acak sehingga menjadi sebuah jawaban atau pasangan konsep.<sup>40</sup>

Menurut Soeparno ada beberapa jenis-jenis *scramble* yaitu sebagai berikut:<sup>41</sup>

1. *Scramble* kata yaitu permainan menyusun huruf secara tidak beraturan sehingga menjadi sebuah kata
2. *Scramble* kalimat adalah permainan menyusun kata secara acak sehingga disusun menjadi sebuah kalimat
3. *Scramble* paragraf ialah permainan menyusun kalimat secara acak sehingga disusun menjadi sebuah paragraf
4. *Scramble* wacana merupakan permainan menyusun wacana secara logis serta bermakna.

Menurut Lalu Muhammad Nurul Wathoni metode membaca permulaan atau pengenalan membaca yang lazim digunakan di lembaga

---

<sup>40</sup> Octavian Muning Sayekti, Peningkatan Motivasi Membaca Permulaan melalui Metode Scramble Kalimat pada Siswa Kelas 2 SDN Pandeyan Yogyakarta, *Journal UNY Fondasia*, Vol. 11, No. 2, 2020, hal 84, akses <https://doi.org/10.21831/fondasia.v11i2.36160>, pada tanggal 30 Mei 2021.

<sup>41</sup> *Ibid*, hal 84.

pendidikan formal maupun non formal di Indonesia ialah metode eja, metode gambar, metode suku kata.<sup>42</sup>

### 1. Metode Eja

Metode eja adalah dapat dikatakan metode SAS, metode eja ialah yang diawali dengan mengenal lambang-lambang huruf abjad yang terdiri dari pengenalan huruf atau pun abjad A sampai Z serta pengenalan bunyi huruf selanjutnya melafalkan bunyi abjad atau huruf menjadi suku kata, merangkai dua huruf, tiga huruf, empat huruf sehingga mampu membaca secara keseluruhan. Namun metode SAS adalah diawali dengan membaca gambar dengan membaca kalimat di bawah gambar proses selanjutnya gambar dilepas dan hanya tinggal kalimatnya, untuk berlatih membaca kalimat tanpa bantuan gambar (proses struktural). Kalimat tersebut kemudian dianalisis menjadi kata, suku kata, huruf-huruf (proses analitik). Tahap akhir ialah menggabungkan kembali huruf-huruf menjadi suku kata, suku kata menjadi kata, serta kata-kata menjadi sebuah kalimat (proses sintetik). Metode eja dapat dikatakan metode SAS dikarenakan memiliki kesamaan dalam cara mengajari.

### 2. Metode Gambar

Gambar adalah menjadi sebuah media untuk berkomunikasi dengan orang lain. Pada proses pembelajaran media kartu gambar salah satu media yang dapat digunakan. Media kartu gambar adalah media yang

---

<sup>42</sup> Lalu Muhammad Nurul Wathoni, *Pendidikan Islam Anak Usia Dini : Pendidikan Islam dalam Menyikapi Kontroversi Belajar Membaca pada Anak Usia Dini*, (Mataram: Sanabil, 2020), hal 157-167.

menggunakan kertas tebal yang memiliki bentuk persegi dengan disertai gambar baik berupa orang, tumbuhan, hewan dan sebagainya.

### 3. Metode Suku Kata

Metode suku kata atau *Syllabic Method*, merupakan suatu metode pengajaran membaca permulaan yang berdasarkan atas kata-kata dianalisis menjadi suku kata-suku kata, serta suku kata-suku kata tersebut disintesis kembali menjadi kata.

Dari penjelasan diatas maka penulis dapat simpulkan bahwa metode membaca permulaan terbagi beberapa metode yaitu metode suku kata, metode global, metode SAS (*Struktural Analitik Sintetik*), metode kata, metode eja, metode gambar dan *Four Steps Steinberg*. Selain metode ini ada metode membaca permulaan lainnya yaitu *Flashcards* dan metode *Scramble*. Namun metode membaca permulaan yang biasa digunakan pada proses pembelajaran untuk siswa membaca permulaan yaitu metode eja, metode gambar, dan metode suku kata.

### 3. Tujuan Membaca Permulaan

Tujuan membaca permulaan ialah untuk membina, membangkitkan serta memupuk minat untuk membaca.<sup>43</sup>

Menurut Iskandar Wassid tujuan membaca permulaan dibagi 4 yaitu:<sup>44</sup>

---

<sup>43</sup> Irdawati dkk, Meningkatkan Kemampuan Membaca Permulaan dengan Menggunakan Media Gambar Kelas 1 di Min Buol, *Jurnal Kreatif Tadulako Online*, Vol 5. No. 4, 2017 akses <http://jurnal.untad.ac.id/jurnal/index.php/JKTO/article/view/12210>, pada tanggal 30 Mei 2021.

<sup>44</sup> Estuning Dewi Hapsari, Penerapan Membaca Permulaan untuk Meningkatkan Kemampuan Membaca Siswa, *Jurnal Bahasa dan Sastra*, Vol. 20, No. 1, April 2019, akses

1. Mengetahui lambang atau simbol bahasa
2. Mengetahui kata dan kalimat
3. Dapat menemukan ide pokok dan kata kunci
4. Dapat menceritakan kembali isi bacaan pendek.

Menurut Kuntarto tujuan membaca permulaan adalah memberi cikal bakal pengetahuan serta keterampilan untuk siswa agar mengenalkan tentang teknik-teknik membaca permulaan, serta mengenalkan hingga menangkap isi bacaan dengan baik.

Adapun beberapa tujuan membaca permulaan secara rinci yaitu:<sup>45</sup>

1. Mengembangkan serta meningkatkan keterampilan siswa dalam memahami dan mengenalkan cara membaca dengan baik dan benar
2. Mengasah dan mengembangkan kemampuan para siswa mengenal huruf
3. Melatih serta mengembangkan kemampuan para siswa agar dapat mengubah tulisan menjadi sebuah bunyi bahasa
4. Mengasah dan memperkenalkan siswa mampu membaca sesuai teknik-teknik tertentu
5. Mengasah keterampilan siswa dalam memahami kata-kata yang telah dibaca, didengar, serta mengingatnya dengan baik, dan

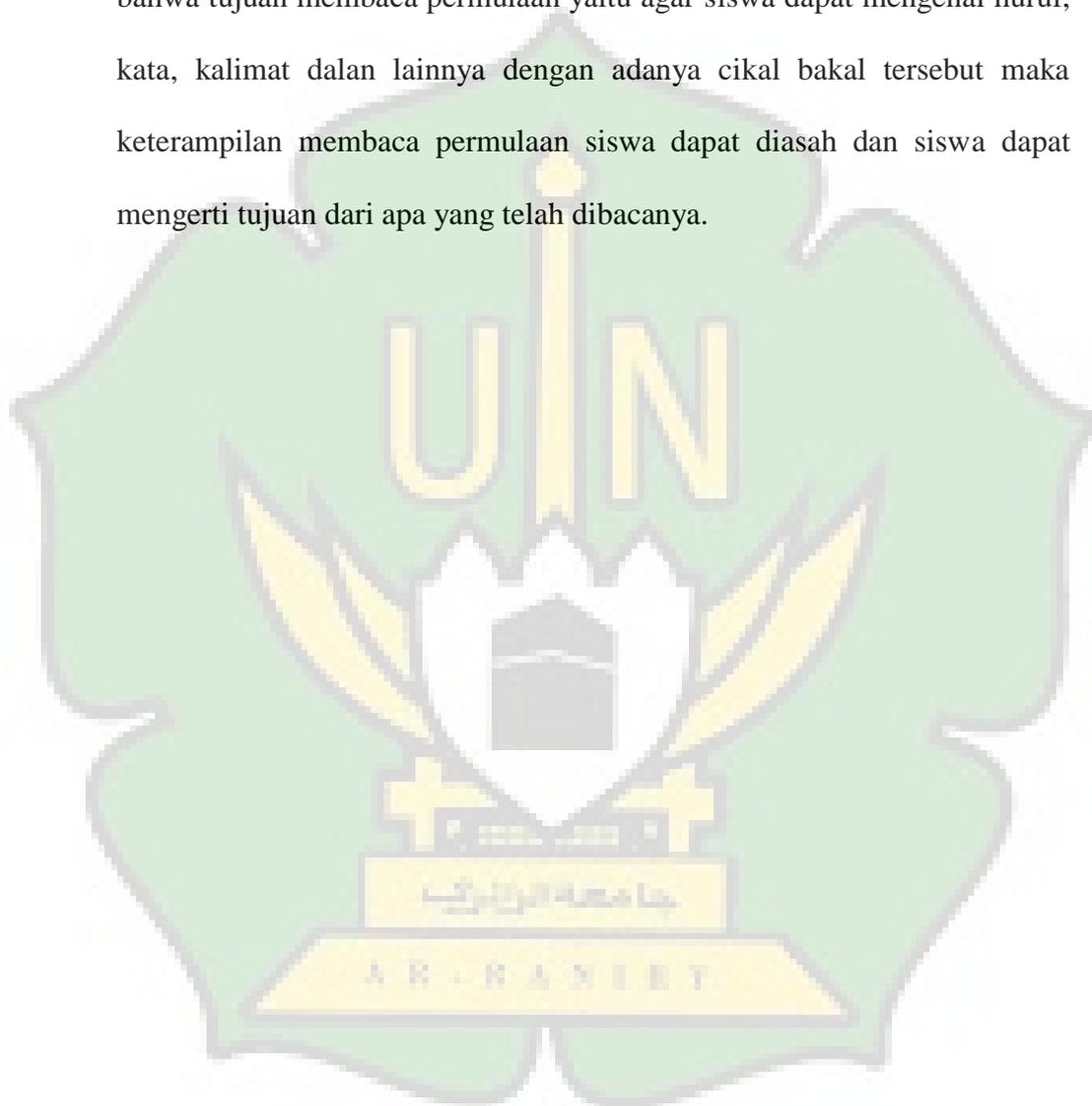
---

<http://jurnal.fkip.unila.ac.id/index.php/aksara/article/download/17197/12691>, pada tanggal 30 Mei 2021.

<sup>45</sup> Latifah Hilda Hadiana, dkk, Penggunaan Media Big Book untuk Meningkatkan Keterampilan Membaca Kalimat Sederhana, *Jurnal Pendidikan Guru Sekolah Dasar*, Vol. IV. No. 2, Desember 2018, akses <https://journal.stkipsubang.ac.id/index.php/didaktik/article/download/73/67>, pada tanggal 30 Mei 2021.

6. Mengasah keterampilan siswa dalam menentukan arti dari sebuah kata pada sebuah konteks.

Dari beberapa pendapat di atas, peneliti dapat menyimpulkan bahwa tujuan membaca permulaan yaitu agar siswa dapat mengenal huruf, kata, kalimat dalam lainnya dengan adanya cikal bakal tersebut maka keterampilan membaca permulaan siswa dapat diasah dan siswa dapat mengerti tujuan dari apa yang telah dibacanya.



## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Rancangan Penelitian**

Pada penelitian ini, penulis menggunakan pendekatan kualitatif. Penelitian kualitatif menyajikan data dalam bentuk kata atau gambar, dan tidak menekankan pada angka, melakukan analisis data secara induktif dan lebih menekankan makna dibalik data yang diamati oleh peneliti.<sup>46</sup> Penelitian kualitatif adalah jenis penelitian yang menyajikan mengenai dunia sosial, perspektif mengenai dunia dalam, dari sudut pandang konsep, perilaku, serta persoalan tentang manusia yang diteliti. Dengan menggunakan metode deskripsi.<sup>47</sup> Metode deskripsi ialah metode penelitian yang berusaha untuk mencari pemecahan masalah yang ada pada saat sekarang yang didukung berdasarkan data-data, menganalisis dan menginterpretasi.<sup>48</sup> Berdasarkan rancangan, maka dalam penelitian ini peneliti berupaya mendeskripsikan secara sistematis mengenai upaya perpustakaan sekolah dalam Meningkatkan keterampilan membaca permulaan siswa di SD Negeri 69 Banda Aceh.

#### **B. Lokasi, dan Waktu Penelitian**

Lokasi penelitian dilakukan di SD Negeri 69 Banda Aceh yang beralamat di Jl. Bayeun, Darussalam, Syiah Kuala, Kopelma Darussalam, Kec. Syiah Kuala, Kota Banda Aceh. Adapun penelitian ini dilakukan di SD

---

<sup>46</sup> Sugiyono, *Metodelogi Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D*, (Bandung : Alfabeta, 2013), hal 21-22.

<sup>47</sup> Lexy J. Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2011), hal 6.

<sup>48</sup> Cholid Narbuko, dan Abu Achmadi, *Metodologi Penelitian*, (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2013), hal 44.

Negeri 69 Banda Aceh dikarenakan terdapat siswa yang mengalami masalah dengan keterampilan membaca permulaannya sehingga perpustakaan sekolah melakukan berbagai upaya. Penelitian ini dilakukan selama 15 hari dari tanggal 13 September sampai dengan 27 September 2021.

### **C. Fokus Penelitian**

Penelitian ini berfokus dalam penelitian kualitatif. Ada pun fokus penelitian menurut Spradley fokus adalah domain tunggal ataupun beberapa domain yang terkait dari situasi sosial.<sup>49</sup> Maka penelitian ini berfokus pada Upaya Perpustakaan Sekolah dalam Meningkatkan Keterampilan Membaca Permulaan Siswa di SD Negeri 69 Banda Aceh.

### **D. Subjek dan Objek Penelitian**

#### **1. Subjek Penelitian**

Subjek Penelitian adalah sesuatu yang diteliti baik berupa orang, benda maupun lembaga (organisasi). Subjek Penelitian yang dimaksud disini yaitu responden, dimana subjek harus ditentukan oleh penulis dengan baik sebelum melakukan pengumpulan data. Adapun yang menjadi subjek yang ditentukan oleh peneliti dalam penelitian ini yaitu 1 orang kepala sekolah dan 1 orang kepala perpustakaan dalam meningkatkan keterampilan membaca permulaan siswa di SD Negeri 69 Banda Aceh.

#### **2. Objek Penelitian**

---

<sup>49</sup> Albi Anggito dan Johan Setiawan, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Jawa Barat: CV Jejak, 2018), hal 52

Objek penelitian ialah masalah, isu atau problem yang dikaji, diteliti dan diselidiki dalam penelitian.<sup>50</sup> Adapun objek yang ditetapkan oleh peneliti dalam penelitian ini adalah upaya apa saja yang dapat dilakukan oleh perpustakaan sekolah dalam meningkatkan keterampilan membaca permulaan siswa di SD Negeri 69 Banda Aceh.

#### **E. Kredibilitas Data**

Kredibilitas data bisa dikatakan dengan uji kredibilitas data ataupun kepercayaan terhadap data pada hasil penelitian kualitatif yang dilakukan dengan perpanjangan pengamatan, peningkatan kegiatan dalam penelitian, triangulasi, diskusi dengan teman sejawat, analisis kasus negatif, dan *member check*. Namun dalam penelitian ini peneliti menggunakan uji kredibilitas data dengan cara menggunakan jenis perpanjangan pengamatan, triangulasi, dan member check

##### **1. Perpanjangan Pengamatan**

Perpanjangan pengamatan dilakukan untuk meningkatkan kepercayaan terhadap data yang telah didapatkan, peneliti kembali meninjau lapangan untuk melakukan pengamatan serta wawancara. Perpanjangan pengamatan yang dilakukan berfokus terhadap data yang diperoleh peneliti dari informan, setelah dicek kembali ke lapangan, ternyata data yang didapatkan benar dan tidak berubah, sehingga penelitian ini membuktikan data yang ada adalah kredibel.

---

<sup>50</sup> Mardawani, *Praktis Penelitian Kualitatif Teori Dasar dan Analisis Data dalam Perspektif Kualitatif*, (Yogyakarta: Deepublish, 2020), hal 45.

## 2. Triangulasi

Triangulasi adalah teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain diluar data itu untuk keperluan pengecekan atau sebagai perbandingan terhadap data itu.<sup>51</sup> Penulis dalam penelitian ini menggunakan uji kredibilitas data triangulasi dengan cara mengecek data kepada sumber yang sama dengan teknik berbeda. Data yang telah diperoleh dari hasil observasi akan dicek kembali dengan hasil wawancara serta dokumentasi dan sebaliknya. Dengan cara ini peneliti memastikan data yang dianggap benar dan sesuai.

## 3. Member Check

*Member Check* merupakan proses pengecekan terhadap data yang telah diperoleh penulis kepada pemberi data. *Member check* ini bertujuan untuk mengetahui seberapa jauh data yang diperoleh sesuai data yang diberikan oleh pemberi data. Jika data yang didapat disepakati oleh para sumber data maka data tersebut valid, jika terdapat data yang tidak disepakati oleh sumber data dengan berbagai penafsiran maka penulis perlu mendiskusikan dengan pihak pemberi data.<sup>52</sup>

Maka berdasarkan penjelasan yang tertera diatas peneliti dapat menyimpulkan bahwa, untuk memperoleh data yang terpercaya peneliti melakukan perpanjangan pengamatan, wawancara ulang dengan cara peneliti meninjau kembali ke lapangan untuk melakukan wawancara lebih

---

<sup>51</sup> Danu Eko Agustinova, *Memahami Metode Penelitian Kualitatif*, (Yogyakarta: Calpulis, 2015), hal 45.

<sup>52</sup> Sugiyono, *Metodologi Penelitian Kombinasi Mixed Methods*, (Bandung: Alfabeta, 2017), hal 287.

lanjut dengan sumber data yang pernah diperoleh atau pun yang belum sama sekali diperoleh sebelumnya.

## F. Teknik Pengumpulan Data

Teknik ataupun metode pengumpulan data yaitu salah satu metode penelitian untuk mengumpulkan data serta informasi yang diperoleh di lapangan, supaya mendapatkan hasil penelitian yang dapat dipercaya, maka peneliti menggunakan teknik pengumpulan data sebagai berikut:

### 1. Observasi

Observasi adalah memperhatikan yang berfokus terhadap gejala, kejadian atau sesuatu dengan bermaksud menafsirkan, mengungkapkan faktor-faktor penyebab, dan menemukan kaidah-kaidah yang mengaturnya untuk memperoleh suatu data tertentu.<sup>53</sup> Peneliti menggunakan observasi partisipasi maka data yang diperoleh akan lebih lengkap, tajam dan dapat mengetahui makna dari setiap perilaku yang nampak.<sup>54</sup>

Peneliti mengamati apa yang dikerjakan oleh sumber data serta ikut merasakan situasi dalam menjalankan kegiatan upaya perpustakaan sekolah untuk meningkatkan keterampilan membaca permulaan siswa. Peneliti ikut merasakan kegiatan yang di upayakan oleh perpustakaan sekolah lebih kurang selama 15 hari.

---

<sup>53</sup> Emzir, *Metodologi Penelitian Kualitatif Analisis Data*, (Jakarta: Rajawali Pers, 2016), hal 38.

<sup>54</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2018), hal 145.

## 2. Wawancara

Wawancara adalah percakapan antara dua pihak dengan maksud tertentu yaitu pewawancara (Interviewer) sebagai pengaju atau pemberi pertanyaan dan yang diwawancarai (Interviewee) sebagai pemberi jawaban atas pertanyaan yang diajukan oleh pewawancara.<sup>55</sup> Wawancara yang dilakukan meliputi tanya jawab langsung dengan pihak perpustakaan sekolah SD Negeri 69 Banda Aceh. Peneliti saat melakukan wawancara menggunakan pedoman wawancara dengan berbagai pertanyaan yang mengenai upaya perpustakaan sekolah dalam meningkatkan keterampilan membaca permulaan siswa.

Jenis wawancara yang digunakan dalam penelitian ini ialah wawancara Semi Terstruktur (Semi Structured Interview). Jenis wawancara ini sudah termasuk dalam kategori in-depth interview, dimana dalam proses pelaksanaannya lebih bebas dibandingkan dengan wawancara terstruktur. Memiliki tujuan untuk mendapatkan permasalahan dengan terbuka, yang dimana sumber data diajak peneliti untuk wawancara serta meminta pendapat dan ide-ide dari sumber data.

Adapun pertanyaan yang akan diajukan oleh peneliti kepada pihak perpustakaan sekolah mengenai upaya perpustakaan sekolah dalam meningkatkan keterampilan membaca permulaan siswa di SD Negeri 69 Banda Aceh.

---

<sup>55</sup> Basrowi dan Suwandi, *Memahami Penelitian Kualitatif*, (Jakarta: Rineka Cipta), hal 127.

### 3. Dokumentasi

Dokumentasi adalah suatu cara yang dapat digunakan untuk memperoleh data serta informasi dalam bentuk buku, arsip, dokumen, tulisan, angka, dan gambar yang berupa laporan serta keterangan yang dapat mendukung penelitian.<sup>56</sup> Dokumentasi yang peneliti lakukan ialah dokumentasi langsung, mengamati upaya serta kegiatan yang dilakukan oleh perpustakaan sekolah. Adapun dokumentasi untuk mendukung keabsahan penelitian ini foto kepala perpustakaan sekolah saat menjalankan kegiatan upayanya dengan siswa dalam meningkatkan keterampilan membaca permulaan.

#### **G. Analisis Data**

Analisis data pada penelitian kualitatif ialah proses mencari serta menyusun dengan cara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara dengan Kepala Sekolah dan Kepala Perpustakaan Sekolah, catatan lapangan dari kegiatan upaya perpustakaan sekolah, serta bahan-bahan lain, dengan perihal tersebut akan mudah dipahami, hal tersebut dapat meningkatkan keterampilan membaca permulaan serta temuan yang diperoleh dapat diinformasikan kepada orang lain. Menurut Miles dan Huberman mengatakan aktivitas dalam proses analisis data kualitatif dilakukan secara interaktif dan berlangsung secara terus menerus sampai tuntas, sampai data yang didapatkan

---

<sup>56</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, dan Kualitatif*, (Bandung: Alfabeta, 2017), hal 240.

sudah jenuh. Aktivitas dalam analisis data, yaitu: reduksi data, penyajian data, dan menarik kesimpulan.<sup>57</sup>

### 1. Reduksi Data

Mereduksi data memiliki arti merangkum, memilih hal-hal yang pokok, dengan memfokuskan pada hal-hal yang penting, sehingga memberikan gambaran yang sangat jelas, serta mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya. Namun bisa juga dikatakan sebagai proses pemilihan, pemusatan perhatian pada penyederhanaan, pengabstrakan dan transformasi data kasar yang muncul dari catatan-catatan di lapangan. Reduksi data pada umumnya dapat dibantu dengan menggunakan peralatan elektronik seperti komputer, dengan memberi kode aspek-aspek tertentu.

### 2. Penyajian Data

Setelah data direduksi, tahap berikutnya yaitu mendisplaykan data artinya data yang telah disajikan bisa dilakukan dan dibuat dalam bentuk grafik dan *pie card*, penyajian data yang dimaksud yaitu menyajikan sekumpulan informasi yang telah tersusun agar bisa menarik kesimpulan serta pengambilan tindakan.

### 3. Menarik Kesimpulan

Penarikan kesimpulan dilakukan agar data yang telah dianalisis serta berikan interpretasi/penafsiran tersebut memiliki makna untuk kemudian dapat disusun menjadi kalimat deskriptif yang dapat dipahami

---

<sup>57</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, dan Kualitatif*, (Bandung: Alfabeta, 2017), hal 246.

oleh orang lain, dan dapat menginformasikan mengenai hasil penelitian. Dalam menganalisis data peneliti mendeskripsikan dalam bentuk narasi dari hasil wawancara dan observasi.



## **BAB IV**

### **HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

#### **A. Profil Perpustakaan SD Negeri 69 Banda Aceh**

##### **1. Profil Perpustakaan SDN 69 Banda Aceh**

Sekolah Dasar Negeri 69 Banda Aceh adalah lembaga pendidikan Sekolah Dasar berlokasi di jalan Bayeun, Kopelma Darussalam Syiah Kuala Banda Aceh. SDN 69 Banda Aceh yang terakreditasi B. Koleksi perpustakaan diperoleh melalui sumbangan, hibah Dinas Pendidikan maupun pendanaan dari pihak sekolah, perpustakaan SDN 69 memiliki pojok baca atau Book Corner perpustakaan SDN 69 Banda Aceh. Perpustakaan SD Negeri 69 Banda Aceh memiliki 4 kegiatan yang berupa jum'at literasi, literasi wajib setiap hari, kunjungan perpustakaan, dan calistung. Siswa/i SDN 69 mengunjungi perpustakaan kurang lebih berjumlah 15 orang siswa/i perharinya. Penelitian ini yang mengenai upaya perpustakaan sekolah dalam meningkatkan keterampilan membaca permulaan siswa di laksanakan sejak 2017.

##### **2. Koleksi dan Fasilitas di Perpustakaan SD Negeri 69 Banda Aceh**

Perpustakaan SD Negeri 69 Banda Aceh memiliki berbagai fasilitas untuk mendukung segala kegiatan operasional perpustakaan sekolah dasar. Sebagai berikut fasilitas perpustakaan SD Negeri 69 Banda Aceh.

Tabel 4.1: Fasilitas Perpustakaan Sekolah SD Negeri 69 Banda Aceh

<b>NO</b>	<b>NAMA BARANG</b>	<b>JUMLAH</b>
1.	Lemari Koleksi	3
2.	Rak Buku	5
3.	Komputer	1
4.	Meja Baca	4
5.	Televisi	1
6.	Kipas Angin	2

Hasil data yang diperoleh peneliti keseluruhan jumlah koleksi di Perpustakaan SD Negeri 69 Banda Aceh saat ini adalah 1062 dengan judul buku 6123 eksemplar. Koleksi yang dimiliki umumnya bidang pengetahuan umum, yang sesuai dengan tujuan institusi induknya, namun ada beberapa koleksi islam, secara rinci koleksi Perpustakaan SD Negeri 69 Banda Aceh adalah sebagai berikut:

Tabel 4.2: Koleksi Buku Perpustakaan Sekolah SD Negeri 69 Banda Aceh

<b>No</b>	<b>Kelas Divisi</b>	<b>Jumlah Judul</b>	<b>Jumlah Eksemplar</b>
1.	Koleksi Islam	364	2994
2.	Sastra	271	944
3.	Koleksi Umum	300	1000
4.	Referensi	90	711
5.	Majalah	1	6
6.	Kamus	33	466
7.	Biografi	3	11

8.	<b>Total</b>	<b>1062</b>	<b>6132</b>
<b>Jumlah Koleksi Hibah</b>			<b>1478</b>
<b>Jumlah Koleksi Sumbangan Dinas Pendidikan</b>			<b>3876</b>
<b>Jumlah Pendanaan Sekolah</b>			<b>778</b>

### 3. Jadwal Operasional Layanan Perpustakaan SD Negeri 69 Banda Aceh

Jadwal Operasional layanan pada perpustakaan SD Negeri 69 Banda Aceh dari hari senin sampai dengan hari sabtu di jam pagi dari jam 9:30 sampai jam 10:00, sedangkan jadwal sepulang sekolah siswa kelas 1 dan 2 jam kunjung dari jam 11:30 sampai pulang, namun kelas 3 hingga kelas 6 jam kunjung dari jam 12:30 sampai pulang. Untuk lebih jelas jadwal kunjung perpustakaan dapat dilihat tabel.

Tabel 4.3: Jadwal kunjung perpustakaan SD Negeri 69 Banda Aceh pada saat jam istirahat dan sepulang sekolah.

No	Hari	Kelas
1.	Senin	1 dan 2
2.	Selasa	1,2,3 dan 4
3.	Rabu	1,2,5 dan 6
4.	Kamis	1 dan 2
5.	Jum'at	1,2,3 dan 4
6.	Sabtu	1,2,5 dan 6

## **B. Hasil Penelitian dan Pembahasan**

### **1. Untuk Melihat Upaya apa saja yang di Lakukan Perpustakaan Sekolah dalam Meningkatkan Keterampilan Membaca Permulaan Siswa SD Negeri 69 Banda Aceh**

Penelitian ini dilakukan di perpustakaan SDN 69 Banda Aceh, penelitian ini dilakukan pada bulan September 2021. Untuk mendapatkan data penulis melakukan wawancara secara langsung dengan kepala sekolah dan kepala perpustakaan serta dokumentasi untuk mendapatkan hasil yang diteliti. Upaya perpustakaan sekolah dalam meningkatkan keterampilan membaca permulaan sudah dilakukan sejak 2017 sampai saat ini, berikut beberapa upaya yang di lakukan perpustakaan sekolah yaitu:

- a. Mendorong siswa dalam menguasai teknik membaca, menulis kreatif dan mengembangkan minat serta kebiasaan membaca siswa.

Hasil wawancara penulis dengan kepala perpustakaan sekolah, kunjungan perpustakaan lebih diutamakan bagi siswa kelas I dan II untuk meningkatkan keterampilan dalam menguasai teknik membaca siswa, kepala perpustakaan melakukan kepada siswa untuk mengamati huruf abjad menggunakan media internet yaitu youtube, kemudian melafalkan bunyi huruf, setelah itu dilanjutkan dengan mengamati dan mendeskripsikan gambar, menyusun huruf menjadi suku kata, kemudian menyusun suku kata menjadi kata lalu menyusun kata

menjadi sebuah kalimat, dan siswa mengeja. Setelah siswa menguasai teknik membaca, siswa melanjutkan untuk menulis kreatif. Dengan hal tersebut siswa sudah dapat mengembangkan minat serta kebiasaan membacanya. Maka dengan hal tersebut siswa sudah mampu untuk mengenal huruf, menulis walaupun masih banyak huruf yang tinggal dan siswa sangat antusias dalam mengembangkan minatnya dengan dibuktikan siswa kelas kelas 1 dan 2 sering mengunjungi perpustakaan. Hal tersebut membuktikan adanya peningkatan keterampilan membaca permulaan siswa.

Kegiatan yang dilaksanakan oleh pustakawan ini bertujuan untuk meningkatkan keterampilan membaca permulaan siswa. Keterampilan membaca permulaan adalah proses membaca tahap awal yang diberikan kepada siswa/i di kelas I dan II sebagai upaya dasar untuk proses pembelajaran selanjutnya, membaca permulaan memiliki tempat yang begitu penting, keterampilan membaca permulaan pula sangat berpengaruh terhadap keterampilan membaca kedepannya.<sup>58</sup>

Namun hal tersebut terdapat kendala yaitu ruangan perpustakaan yang tidak terlalu luas dan minimnya waktu. Berdasarkan hasil wawancara kepala Perpustakaan SDN 69 Banda Aceh ruangan tidak terlalu luas sehingga siswa tidak bebas dalam memanfaatkan fasilitas yang ada di perpustakaan, apalagi jadwal berkunjung pada saat jam istirahat sedang berlangsung. Meskipun demikian, siswa sangat

---

<sup>58</sup> Wawancara bersama, Kepala Perpustakaan Sekolah SDN 69 Banda Aceh, tanggal 27 September 2021, jam 11:00 WIB, Banda Aceh.

antusias untuk mengunjungi perpustakaan. Namun dengan kondisi perpustakaan tidak terlalu luas siswa harus menunggu giliran yang sesuai dengan jadwal kunjungan, untuk siswa kelas 1 dan 2 lebih sering diberikan jadwal kunjungan dikarenakan siswa kelas 1 dan 2 memerlukan perhatian lebih dalam hal keterampilan membaca permulaan. Saat proses membaca waktu yang singkat, dikarenakan siswa pada saat pandemi waktu pulang dipercepat serta dijemput oleh orang tuanya masing-masing. Sehingga waktu untuk siswa dalam menguasai teknik membaca, serta mengembangkan minat serta kebiasaan membaca tidak cukup. Berbeda pada saat sebelum pandemi siswa memiliki banyak waktu untuk mengunjungi perpustakaan selain pada jam istirahat, siswa yang telah selesai mengikuti mata pelajaran dikelas serta kelas yang memiliki jam pelajaran kosong atau tidak ada guru disarankan mengunjungi perpustakaan untuk meningkatkan keterampilan membaca dan memperluas wawasan siswa. Namun siswa yang belum dijemput oleh orang tua siswa tersebut di arahkan mengunjungi ke perpustakaan untuk mengembangkan minat membacanya.

- b. Koleksi yang mampu mendorong, menggairahkan, memelihara serta memberi semangat membaca dan belajar bagi para siswa.

Setiap hari semua siswa mengikuti literasi wajib di kelas masing-masing yang dipandu oleh wali kelas selama 15 menit kegiatan ini

meliputi membaca dan menjelaskan.<sup>59</sup> Berkat literasi wajib terlihat adanya peningkatan yang sangat pesat bagi siswa/i yang sudah bisa membaca sehingga sudah mulai berani untuk menjelaskan kembali apa yang telah dibaca meskipun sangat singkat, koleksi yang digunakan oleh siswa yaitu buku dongeng dan fiksi. Namun bagi siswa kelas 1 dan 2 yang masih mengalami kesulitan dalam keterampilan membaca permulaannya mereka disarankan membaca buku yang ditentukan oleh wali kelas. Hasil wawancara dengan kepala perpustakaan mengatakan bahwa siswa permulaan yang tidak bisa membaca lebih disarankan untuk menggunakan buku yang berjudul Ayo Membaca, karena isi buku tersebut menuntun siswa dalam pengenalan huruf abjad sampai mampu mengeja dan tanpa terbata-bata.<sup>60</sup> Maka dengan adanya buku yang berjudul Ayo Membaca keterampilan membaca permulaan siswa sudah meningkat dengan dibuktikan siswa sudah mampu mengenal lambang, melafalkan huruf, dan menyusun suku kata menjadi kata. Oleh karena itu peran koleksi dapat memberi pengetahuan umum yang sesuai dengan tingkatan kecerdasan, kemampuan membaca, serta perkembangan jiwa siswa.

Namun dari perkembangan jiwa siswa, kemampuan membaca serta tingkat kecerdasan sangat menurun terlebih pada saat situasi belajar daring sangatlah menjadi beban bagi siswa kelas 1 dan 2. Kebanyakan

---

<sup>59</sup> Wawancara bersama, Kepala Sekolah SDN 69 Banda Aceh, tanggal 13 September 2021 jam 10:30 WIB, Banda Aceh.

<sup>60</sup> Wawancara bersama, Kepala Perpustakaan Sekolah SDN 69 Banda Aceh, tanggal 27 September 2021, jam 11:00 WIB, Banda Aceh.

siswa tertinggal materi dan lainnya, diakibatkan dari faktor tidak adanya paket data dan fasilitas lainnya seperti handphone, tidak paham dalam menggunakan handphone terlebih orang tua siswa yang *up to date*. Bagi siswa kelas permulaan selama belajar daring siswa lupa dalam mengenal huruf, melafalkan huruf, tertukar dalam pengucapan huruf, seperti d dibilang b, dan ada pula siswa kelas permulaan yang sudah bisa membaca sebelum situasi daring namun mengalami terbata-bata dalam membaca selama belajar daring. Oleh karena itu siswa kurang semangat dalam membaca.

c. Kegiatan Jumat Literasi Sebagai Hiburan Sehat bagi Siswa

Setiap hari jumat di minggu keempat setiap bulannya diadakan kegiatan jumat literasi yang diikuti oleh seluruh siswa dan perangkat sekolah. Kegiatan ini dilaksanakan di halaman sekolah, setiap minggu dipilih satu orang siswa mewakili kelas, kemudian diberi bahan bacaan untuk dipelajari.<sup>61</sup> Untuk yang sudah bisa memahami bahan bacaan di minta untuk menjelaskan kembali apa yang telah dipahami dari bahan bacaan tersebut tanpa melihat teks dan menggunakan bahasa sendiri di hadapan seluruh siswa dan guru. Bagi siswa yang belum bisa memahami bacaan diperbolehkan untuk tampil di halaman sekolah dengan melihat teks bacaan. Namun bagi siswa kelas 1 dan 2 yang masih kurang dalam keterampilan membacanya dan masih proses belajar membaca maka mereka tidak ikut sertakan untuk tampil.

---

<sup>61</sup> Wawancara bersama, kepala sekolah SDN 69 Banda Aceh, tanggal 13 September 2021 jam 10:30 WIB, Banda Aceh.

Meskipun demikian mereka menunjukkan rasa antusias yang sangat tinggi dan siswa yang masih mengalami kesulitan membaca ingin meningkatkan keterampilan membacanya agar bisa tampil seperti siswa yang sudah mampu memahami bacaan dan siswa yang sudah mampu membaca namun belum mampu memahami bahan bacaan. Tentu saja hal ini sangat menyenangkan dan menjadi hiburan pagi untuk seluruh siswa, guru, dan staff karyawan sekolah.

Selain itu SDN 69 Banda Aceh memiliki kegiatan unggulan lain yaitu bermain sambil membaca. Hal ini dinilai cukup efektif karena siswa tidak tertekan dan merasa senang, siswa diperbolehkan bermain di pustaka dengan syarat tidak berlarian dan berteriak. Perpustakaan SDN 69 Banda Aceh menamakan metode ini sebagai metode bermain sambil membaca. Koleksi yang sering digunakan oleh siswa yang berisi ilustrasi yaitu buku dongeng, dan fiksi. Disela-sela siswa sedang bermain, pustakawan menyelipkan beberapa pertanyaan tentang bahan bacaan atau pun meminta siswa untuk membaca beberapa baris teks bacaan.<sup>62</sup> Tanpa disadari mereka sedang bermain sambil belajar sehingga perpustakaan menjadi tempat yang menyenangkan bagi siswa.

d. Kerja sama antara Orang Tua dan Pihak Sekolah

Salah satu bentuk dari kerja sama pihak sekolah dan orang tua adalah kegiatan calistung. Kegiatan ini dibimbing langsung oleh guru

---

<sup>62</sup> Wawancara bersama, Kepala Perpustakaan Sekolah SDN 69 Banda Aceh, tanggal 27 September 2021, jam 11:00 WIB, Banda Aceh.

kelas dan orang tua dirumah, kegiatan ini membutuhkan kolaborasi yang baik antara pihak sekolah yaitu pustakawan, guru, dan orang tua. Jika kerjasama ini berjalan dengan baik maka dampak bagi siswa sangat positif dalam meningkatkan keterampilan membaca, menulis dan menghitung.<sup>63</sup> Jika siswa dinilai masih kurang bisa membaca, menulis, dan menghitung maka guru akan menyarankan siswa untuk belajar tambahan diluar jam sekolah seperti les. Namun les ini dilaksanakan di gedung sekolah yang diajarkan langsung oleh wali kelas sehingga apa yang diajarkan sesuai dengan kebutuhan siswa.

Berdasarkan hasil wawancara penulis dengan kepala sekolah, kerjasama antara orang tua terdapat kendala, yaitu siswa yang sudah diajarkan membaca di sekolah diharapkan untuk mengulang kembali apa yang telah diajarkan di rumah, namun orang tua siswa cenderung tidak peduli dengan hal tersebut. Sehingga siswa akan lupa apa yang telah diajarkan oleh guru wali kelas. Karena hal tersebut, siswa yang kurang perhatian orang tua dirumah terutama yang mengalami kesulitan dalam hal keterampilan membaca, disarankan untuk menjemput lebih lama sekitar 30 menit dari jam pulang biasa agar siswa dapat mengasah keterampilan membacanya yang di perpustakaan dengan adanya bimbingan dari pustakawan.

---

<sup>63</sup> Wawancara bersama, Kepala Sekolah SDN 69 Banda Aceh, tanggal 13 September 2021 jam 10:30 WIB, Banda Aceh.

## **2. Metode yang diterapkan oleh Pustakawan untuk meningkatkan Keterampilan Membaca Permulaan Siswa SD Negeri 69 Banda Aceh.**

Dalam meningkatkan Keterampilan Membaca Permulaan Siswa Pustakawan menerapkan beberapa metode yaitu:

### **a. Metode Eja**

Metode eja adalah pengenalan bunyi dan lambang huruf abjad A-Z, serta melafalkan huruf abjad menjadi suku kata lalu merangkai dua huruf dan seterusnya hingga mampu membaca.<sup>64</sup>

Dari hasil penelitian di lapangan terdapat bahwa dalam keterampilan membaca siswa metode eja diawali dengan kegiatan pengenalan bunyi huruf atau lambang dengan menampilkan video edukasi yang bersumber dari youtube setelah itu pustakawan akan menguji siswa satu persatu untuk melafalkan kembali apa yang telah diamati oleh siswa dari video. Setelah mampu melafalkan huruf siswa diminta untuk mengurutkan huruf abjad, namun siswa hanya mampu menyusun huruf A-J saja. Kemudian siswa diarahkan mengeja suku kata yang telah disusun oleh pustakawan. Pada tahap awal siswa diberikan kata yang hanya terdiri dari 4 huruf, jika siswa sudah mampu maka akan diberikan kata-kata yang lebih sulit dan terdiri dari 7 huruf seperti: menunggu,

---

<sup>64</sup> Lalu Muhammad Nurul Wathoni, *Pendidikan Islam Anak Usia Dini :Pendidikan Islam dalam Menyikapi Kontroversi Belajar Membaca pada Anak Usia Dini*, (Mataram: Sanabil, 2020), hal 157-167.

menggambar, bertahan, dan menyanyi.<sup>65</sup> Dengan menggunakan metode eja siswa sudah mampu menyusun huruf abjad walaupun A-J dan mengeja dengan terbata-bata, hal tersebut terbukti siswa adanya peningkatan dalam keterampilan membaca permulaan siswa.

b. Metode Suku Kata

Metode suku kata ialah metode yang diawali dengan pengenalan kata lalu dianalisis menjadi suku kata serta suku kata tersebut disintesis kembali menjadi kata.<sup>66</sup> Berdasarkan hasil penelitian yang peneliti dapatkan di Perpustakaan Sekolah SDN 69 Banda Aceh, salah satu metode yang sering digunakan oleh pustakawan adalah metode suku kata. Pustakawan melakukan dengan cara memberikan beberapa kartu huruf secara acak dan berserakan diatas meja kemudian meminta siswa menyusun huruf menjadi suku kata lalu suku kata disusun menjadi sebuah kata. Setelah menjadi sebuah kata siswa diminta untuk menyusun kembali menjadi suku kata.<sup>67</sup> Metode ini dapat membantu siswa lebih mudah dalam meningkatkan keterampilan membacanya.

---

<sup>65</sup> Wawancara bersama, kepala perpustakaan sekolah SDN 69 Banda Aceh, tanggal 27 September 2021 jam 11:00, Banda Aceh.

<sup>66</sup> Lalu Muhammad Nurul Wathoni, *Pendidikan Islam Anak Usia Dini :Pendidikan Islam dalam Menyikapi Kontroversi Belajar Membaca pada Anak Usia Dini*, (Mataram: Sanabil, 2020), hal 157-167.

<sup>67</sup> Wawancara bersama, Kepala Perpustakaan Sekolah SDN 69 Banda Aceh, tanggal 27 September 2021, jam 11:00 WIB, Banda Aceh.

### c. Metode Gambar

Metode gambar merupakan metode pembelajaran menggunakan media kartu gambar berbentuk persegi panjang dengan disertai gambar yang berupa hewan, tumbuhan dan lain-lain.<sup>68</sup> Hasil dari wawancara dengan kepala perpustakaan sekolah SD Negeri 69 Banda Aceh, gambar yang ditunjukkan kepada siswa berupa hewan, buah-buahan, tumbuhan dan sebagainya, yang sering digunakan gambar hewan seperti kucing lalu siswa diminta untuk mendeskripsikan atau mengembangkan cerita dari gambar yang ditunjukkan.<sup>69</sup> Namun metode ini jarang digunakan, karena banyak siswa yang belum bisa membaca sehingga lebih difokuskan menggunakan metode eja dan suku kata.

---

<sup>68</sup> Lalu Muhammad Nurul Wathoni, *Pendidikan Islam Anak Usia Dini :Pendidikan Islam dalam Menyikapi Kontroversi Belajar Membaca pada Anak Usia Dini*, (Mataram: Sanabil, 2020), hal 157-167.

<sup>69</sup> Wawancara bersama, Kepala Perpustakaan Sekolah SDN 69 Banda Aceh, tanggal 27 September 2021, jam 11:00 WIB, Banda Aceh.

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

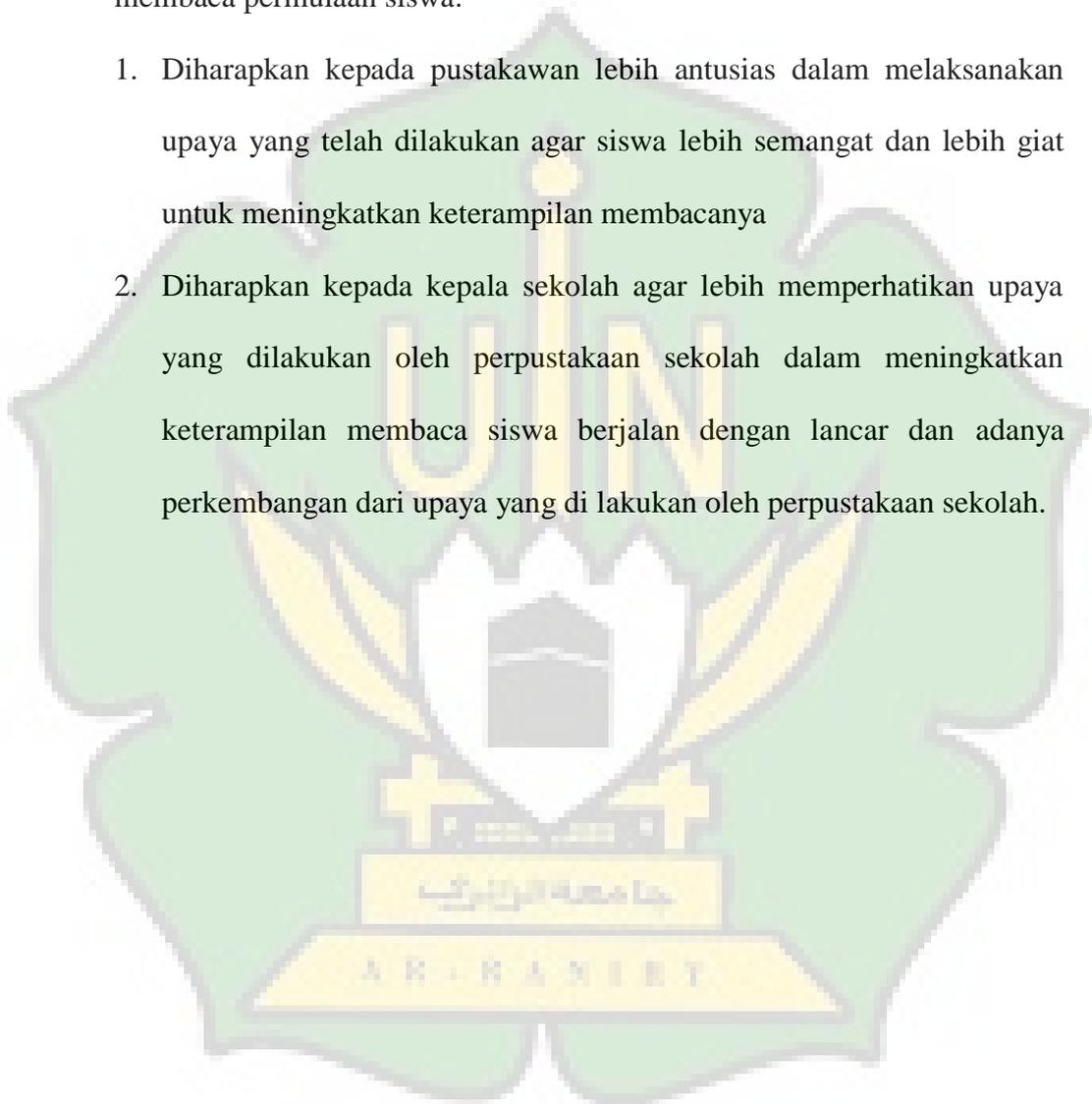
Berdasarkan hasil penelitian tentang upaya perpustakaan sekolah dalam meningkatkan keterampilan membaca permulaan siswa di SD Negeri 69 Banda Aceh, maka dapat disimpulkan bahwa:

1. Upaya yang dilakukan oleh perpustakaan sekolah SD Negeri 69 Banda Aceh menerapkan 4 kegiatan yaitu jum'at literasi, literasi wajib setiap hari, kunjungan perpustakaan, dan calistung. Dari kegiatan tersebut jum'at literasi didampingi oleh pustakawan, guru dan seluruh staf karyawan sekolah.
2. Dalam meningkatkan keterampilan membaca siswa pustakawan menerapkan beberapa metode yaitu, metode eja, metode suku kata, dan metode gambar. Hal ini dibuktikan bahwa siswa sudah mampu meningkatkan keterampilan membacanya.

## B. Saran

Dari pembahasan hasil penelitian penulis memberi beberapa saran untuk dijadikan bahan pertimbangan dalam peningkatan keterampilan membaca permulaan siswa:

1. Diharapkan kepada pustakawan lebih antusias dalam melaksanakan upaya yang telah dilakukan agar siswa lebih semangat dan lebih giat untuk meningkatkan keterampilan membacanya
2. Diharapkan kepada kepala sekolah agar lebih memperhatikan upaya yang dilakukan oleh perpustakaan sekolah dalam meningkatkan keterampilan membaca siswa berjalan dengan lancar dan adanya perkembangan dari upaya yang di lakukan oleh perpustakaan sekolah.



## DAFTAR PUSTAKA

- Affa Iztihana, "Peran Pustakawan MTsN 1 Jepara dalam Upaya Mengembangkan Minat Kunjungan Siswa Pada Perpustakaan", *Jurnal Ilmu Perpustakaan*, Vol. 9, No. 1, Januari 2020, diakses <https://ejournal3.undip.ac.id/index.php/jip/article/view/29974>. pada tanggal 19 April 2020.
- Albi Anggito dan Johan Setiawan, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Jawa Barat: CV Jejak, 2018).
- Anindhita Widya Apsari, dkk, Analisis Perpustakaan Sekolah Berdasarkan Standar Penyelenggaraan Perpustakaan Sekolah dari Perpustakaan Nasional (Studi Kasus di SMPN 1 Ungaran), *Jurnal Ilmu Perpustakaan*, Vol. 6, No. 1, 2017, akses <https://ejournal3.undip.ac.id/index.php/jip/article/view/23025/21095>, pada tanggal 2 Juli 2021.
- Annis Vitriani Anwar, Pemanfaatan Perpustakaan Sekolah Sebagai Sumber Belajar Bagi Peserta Didik di SDN 63 Cilallang Desa Balangtaroang Kecamatan Bulukumpa Kabupaten Bulukumpa, Skripsi, (UIN Alauddin Makassar, 2017), akses <http://repositori.uinalauddin.ac.id/10661/1/SKRIPSI%20ANNIS%20VITRIANI%20ANWAR.pdf>, pada tanggal 2 Juli 2021.
- Anugrah Dewi Nurmawati, Upaya Peningkatan Keterampilan Membaca Permulaan Melalui Media Perpustakaan Huruf Abjad Pada Kelompok A RA AS Syafi'iyah Ponorogo, Skripsi (Universitas Muhammadiyah Ponorogo, 2020), diakses [http://eprints.umpo.ac.id/5499/.](http://eprints.umpo.ac.id/5499/), pada tanggal 29 April 2021.
- Asep Muhyidin, dkk, Metode Pembelajaran Membaca dan Menulis Permulaan di Kelas Awal, *Jurnal Pendidikan Sekolah Dasar*, Vol. 4, No. 1, 2018, akses <https://jurnal.untirta.ac.id/index.php/jpsd/article/download/2464/2357>, pada tanggal 24 Mei 2021.
- Basrowi dan Suwandi, *Memahami Penelitian Kualitatif*, (Jakarta: Rineka Cipta).
- Bobby Wansep Putra, Manfaat Perpustakaan Sekolah terhadap Hasil Belajar Siswa, diakses <https://osf.io/8ykhf/download/?format=pdf.>, pada tanggal 18 mei 2021.
- Budi Rahman dan Haryanto, "Peningkatan Keterampilan Membaca Permulaan melalui Media *Flashcard* pada Siswa Kelas I SDN Bajayau Tengah 2", *Jurnal Prima Edukasi*, vol 2, No. 2, (2014), hal 130, diakses <https://journal.uny.ac.id/index.php/jpe/article/view/2650/2204>, pada tanggal 3 Maret 2021.

- Cholid Narbuko, dan Abu Achmadi, *Metodologi Penelitian*, (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2013), hal 44.
- Danu Eko Agustinova, *Memahami Metode Penelitian Kualitatif*, (Yogyakarta: Calpulis, 2015).
- Desak Putu Anom Janawati, *Analisis Kemampuan Membaca Permulaan Siswa Kelas 1 SD Negeri 3 Ubud*, Gianyar, Bali, (Bali: Surya Dewata, 2020).
- Desi Apriyani, Edi Harapan, dkk, Manajemen Perpustakaan Sekolah Dasar, *Jurnal Manajemen, Kepemimpinan, dan Supervisi Pendidikan*, Vol. 6, No. 1, Januari-Juni 2021, diakses <https://jurnal.univpgri-palembang.ac.id/index.php/JMKSP/article/view/4103>, pada tanggal 2 Mei 2021.
- Devi Nur Utami, dkk, Peningkatan Keterampilan Membaca Permulaan Melalui Media Cerita Bergambar pada Anak Kelompok B di Ba A'Isyiyah Sidoharjo, *Jurnal Mahasiswa Universitas Muhammadiyah Ponorogo*, Vol 4, No. 1, 2020, akses <http://eprints.umpo.ac.id/6404/2/12.%20JURNAL%20EDUPEDIAPENINGKATAN%20KETERAMPILAN.pdf>, pada tanggal 24 Mei 2021.
- Dina Vitra, "Upaya UPT. Perpustakaan Universitas Muhammadiyah (UMMAT) dalam Meningkatkan Kunjungan Permustakaan Tahun 2019", diakses <http://repository.ummat.ac.id/id/eprint/876>, pada tanggal 14 April 2020.
- Dwi Sunar Prasetyono, *Rahasia Mengajarkan Gemar Membaca Pada Anak Sejak Dini*, (Jogjakarta: Diva Press, 2008).
- Editya Kusumawardhani, Penggunaan Media Buku Ilustrasi Untuk Meningkatkan Keterampilan Membaca Permulaan Pada Siswa Kelas II di Sekolah Dasar, Skripsi (Universitas Pendidikan Indonesi, 2020), diakses [http://repository.upi.edu/50457/.](http://repository.upi.edu/50457/), pada tanggal 29 April 2021.
- Emzir, *Metodologi Penelitian Kualitatif Analisis Data*, (Jakarta: Rajawali Pers, 2016).
- Erwin Harianto, "Keterampilan Membaca dalam Pembelajaran Bahasa", *Didaktika: Jurnal Pendidikan*, vol. 9, No. 1, Febuari 2020, diakses <https://jurnaldidaktika.org/contents/article/view/2>, pada tanggal 13 April 2020.
- Estuning Dewi Hapsari, Penerapan Membaca Permulaan untuk Meningkatkan Kemampuan Membaca Siswa, *Jurnal Bahasa dan Sastra*, Vol. 20, No. 1, April 2019, diakses <http://jurnal.fkip.unila.ac.id/index.php/aksara/article/download/17197/12691>, pada tanggal 30 Mei 2021.
- Fatimah, Perpustakaan, Manfaat, Kelebihan dan Kekurangan, *Jurnal Imam Bonjol: Kajian Ilmu Informasi dan Perpustakaan*, Vol. 2, No. 1, 2018, akses

<https://journal.pustakauinib.ac.id/index.php/jib/article/view/27>, pada tanggal 2 Juli 2021.

Hendiawan Setyoso, Peningkatan Keterampilan Membaca Permulaan Melalui Metode Suku Kata dengan Media Bergambar Kelas 1 SDN 01 Bulurejo Tahun Ajaran 2019/2020, Skripsi (Universitas Muhammadiyah Surakarta, 2020), akses <http://eprints.ums.ac.id/79944/>, pada tanggal 1 Juni 2020.

Ibrahim Bafadal, *Pengelolaan Perpustakaan Sekolah*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2011).

Ikmal Choirul Huda, "Peranan Perpustakaan Sekolah terhadap Hasil Belajar Siswa Sekolah Dasar", *Jurnal Ilmu Pendidikan*, vol 2, No. 2, April 2020, diakses <https://doi.org/10.31004/edukatif.v2i1.86>, pada tanggal 14 April 2020.

Indah Devi Novitasari, "Upaya Guru Meningkatkan Keberanian Siswa Untuk Bertanya Pada Pembelajaran Pendidikan Kewarganegaraan", diakses [http://eprints.ums.ac.id/28503/12/NASKAH\\_PUBLIKASI.pdf](http://eprints.ums.ac.id/28503/12/NASKAH_PUBLIKASI.pdf), pada tanggal 1 April 2021.

Irdawati dkk, Meningkatkan Kemampuan Membaca Permulaan dengan Menggunakan Media Gambar Kelas 1 di Min Buol, *Jurnal Kreatif Tadulako Online*, Vol 5. No. 4, 2017, akses <http://jurnal.untad.ac.id/jurnal/index.php/JKTO/article/view/12210>, pada tanggal 30 Mei 2021.

Kemenag, Undang-undang sistem pendidikan Nasional, <http://pendis.kemenag.go.id/file/dokumen/uuno20th2003ttgsisidknas.pdf>. akses 3 Maret 2021.

Lalu Muhammad Nurul Wathoni, *Pendidikan Islam Anak Usia Dini :Pendidikan Islam dalam Menyikapi Kontroversi Belajar Membaca pada Anak Usia Dini*, (Mataram: Sanabil, 2020).

Latifah Hilda Hadiana, dkk, Penggunaan Media Big Book untuk Meningkatkan Keterampilan Membaca Kalimat Sederhana, *Jurnal Pendidikan Guru Sekolah Dasar*, Vol. IV. No. 2, Desember 2018, akses <https://journal.stkipsubang.ac.id/index.php/didaktik/article/download/73/67>, pada tanggal 30 Mei 2021.

Lexy J. Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2011), hal 6.

Mardawani, *Praktis Penelitian Kualitatif Teori Dasar dan Analisis Data dalam Perspektif Kualitatif*, (Yogyakarta: Deepublish, 2020).

Merlin Tamat, Anthonius M. Golung, dkk, Skripsi Peran Perpustakaan Sekolah dalam Meningkatkan Minat Baca Siswa Kelas 3 Jurusan Akuntansi SMK N

- <https://ejournal.unsrat.ac.id/index.php/actadiurnakomunikasi/article/view/33391>, pada 2 Mei 2021.
- Nurhadi, *Strategi Meningkatkan Daya Baca*, (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2016).
- Octavian Muning Sayekti, Peningkatan Motivasi Membaca Permulaan melalui Metode Scramble Kalimat pada Siswa Kelas 2 SDN Pandeyan Yogyakarta, *Journal UNY Fondasia*, Vol. 11, No. 2, 2020, akses <https://doi.org/10.21831/foundasia.v11i2.36160>, pada tanggal 30 Mei 2021.
- Pawit M. Yusuf, *Pedoman Penyelenggaraan Perpustakaan Sekolah*, (Jakarta: Kencana, 2005).
- Rahmad Bala dan Rahmad Nasir, *Mengelola Perpustakaan Sekolah*, (Jateng: Lakeisha, 2020).
- Rahmah Kumullah, dkk, Peningkatan Membaca Permulaan Melalui Media Flash Card pada Siswa Kelas Rendah Sekolah Dasar, *Jurnal Pendidikan*, Vol. 7, No. 2, Juli 2019, akses <https://doi.org/10.36232/pendidikan.v7i2.301>, pada tanggal 30 Mei 2021.
- Rian Adestama, dkk, Faktor-faktor Pemanfaatan Koleksi Perpustakaan di MTSN Sungai Geringging Kabupaten Padang Pariaman, *Jurnal Ilmu Perpustakaan dan Kearsipan*, Vol. 7, No. 2, September 2018, Seri B, akses <http://ejournal.unp.ac.id/index.php/iipk/article/download/102990/101203>, pada tanggal 2 Juli 2021.
- Rina Yuliana, Pembelajaran Membaca Permulaan dalam Tinjauan Teori Artikulasi Penyerta, *Prosiding Seminar Nasional Pendidikan FKIP UNTIRTA 2017*, akses <https://jurnal.untirta.ac.id/index.php/psnp/article/download/343-350/1728>, akses pada tanggal 26 Mei 2021.
- Rio Novriliam, Yunaldi, "Pemanfaatan Perpustakaan Sekolah Sebagai Pusat Sumber Belajar di Sekolah Negeri 23 Painan Utara", *Jurnal Ilmu Informasi Perpustakaan Dan Kearsipan*, vol 1, No. 1, (2020), diakses <http://ejournal.unp.ac.id/index.php/iipk/article/view/499>, pada tanggal 3 Maret 2021.
- Risa Andriyani, Skripsi Pengelolaan Perpustakaan Sekolah di SMP Negeri 41 Semarang Tahun Ajaran 2018/2019, diakses [http://lib.unnes.ac.id/33313/1/1102412011\\_\\_Optimized.pdf](http://lib.unnes.ac.id/33313/1/1102412011__Optimized.pdf), pada tanggal 3 Mei 2021.
- Rosimasnita, "Penggunaan Media Kartu dalam Meningkatkan Keterampilan Membaca Permulaan Siswa", *Jurnal Pajar (Pendidikan dan Pengajaran)*, Vol 5, No. 1, Januari 2021, diakses DOI:10.33578/pjr.v5i1.8265, pada tanggal 19 April 2021.
- Sarkiyah, Upaya Meningkatkan Keterampilan Membaca Permulaan Melalui Kartu di Kelas 1 Madrasa Ibtidaiyah Alkhairaat Uemalingku Kecamatan Ampa Kota, *Jurnal Kreatif Tadulako Online*, Vol. 4, No. 4, akses

- <https://media.neliti.com/media/publications/116535-ID-upaya-meningkatkan-keterampilan-membaca.pdf>, pada tanggal 24 Mei 2021.
- Siti Aida, dkk, Meningkatkan Keterampilan Membaca Awal Melalui Metode Struktur Analitik Sintetik dengan Menggunakan Media Visual, *Jurnal Ilmiah Potensia*, vol. 3 (2), 2018, akses <https://core.ac.uk/download/pdf/228584952.pdf>, pada tanggal 24 Mei 2021.
- Sudarnoto Abdul Hakim, *Pengantar Manajemen Perpustakaan Madrasah*, (Jakarta: IAIN-Indonesia Social Equity Project (IISEP), 2005).
- Sudarto, "Keterampilan dan Nilai Sebagai Materi Pendidikan Dalam Perspektif Islam", *Jurnal Al Lubab*, Vol 1, No. 1 Tahun 2016, diakses <http://ejournal.kopertais4.or.id/mataraman/index.php/allubab/article/view/1305/926>, pada tanggal 1 April 2021.
- Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, dan Kualitatif*, (Bandung: Alfabeta, 2017).
- Sugiyono, *Metodelogi Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D*, (Bandung : Alfabeta, 2013).
- Sugiyono, *Metodologi Penelitian Kombinasi Mixed Methods*, (Bandung: Alfabeta, 2017).
- Supriadi, Meningkatkan Kompetensi Kepala Sekolah Dalam Mengelola Perpustakaan sesuai dengan Standar Pengelolaan Perpustakaan melalui Supervisi dan Bimbingan Berkelanjutan di SMP Negeri 3 Palopo, *Jurnal Didaktika*, Vol. 9, No. 2 Mei 2020, diakses <https://jurnaldidaktika.org/contents/article/download/35/25/>, pada tanggal 2 Mei 2021.
- Wahyu Nuning Budiarti dan Haryanto, "Pengembangan Media Komik Untuk Meningkatkan Motivasi Belajar dan Keterampilan Membaca Pemahaman Siswa Kelas IV", *Jurnal Prima Edukasi*, Vol 4 No 2, (Juli 2016), diakses <https://journal.uny.ac.id/index.php/jpe/article/download/6295/pdf>, pada tanggal 4 Maret 2021.
- Wawancara bersama, Kepala Perpustakaan Sekolah SDN 69 Banda Aceh, tanggal 27 September 2021, jam 11:00 WIB, Banda Aceh.
- Wawancara bersama, kepala sekolah SDN 69 Banda Aceh, tanggal 13 September 2021 jam 10:30 WIB, Banda Aceh.

Lampiran 1: Surat Keputusan Bimbingan Skripsi dari Dekan Fakultas Adab dan Humaniora UIN Ar-Raniry Darussalam Banda Aceh

  
**SURAT KEPUTUSAN**  
**DEKAN FAKULTAS ADAB DAN HUMANIORA UIN AR-RANIRY**  
Nomor: 329/Un.08/FAH/KP.004/03/2021  
**TENTANG**

**PENGGANGKATAN PEMBIMBING SKRIPSI**  
**BAGI MAHASISWA FAKULTAS ADAB DAN HUMANIORA UIN AR-RANIRY BANDA ACEH**

**DEKAN FAKULTAS ADAB DAN HUMANIORA UIN AR-RANIRY BANDA ACEH**

Menimbang : a. Bahwa untuk kelancaran ujian skripsi mahasiswa pada Fakultas Adab dan Humaniora UIN Ar-Raniry di pandang perlu menunjuk pembimbing skripsi tersebut.  
b. Bahwa saudara yang namanya tercantum dalam surat keputusan ini dipandang mampu dan cakap serta memenuhi syarat untuk diangkat dalam jabatan sebagai pembimbing skripsi.

Mengingat : 1. Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang sistem Pendidikan Nasional;  
2. Undang-Undang Nomor 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi;  
3. Peraturan Pemerintah Nomor 74 Tahun 2012 tentang Perubahan Atas Peraturan Pemerintah Nomor 23 Tahun 2005 tentang Pengelolaan Keuangan Badan Layanan Umum;  
4. Peraturan Pemerintah Nomor 4 Tahun 2014 tentang Penyelenggaraan Pendidikan Tinggi dan Pengelolaan Perguruan Tinggi;  
5. Peraturan Presiden RI No. 64 Tahun 2013 tentang Perubahan Institut Agama Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh menjadi Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh;  
6. Peraturan Menteri Agama Nomor 12 Tahun 2014, tentang Organisasi dan Tata Kerja UIN Ar-Raniry Banda Aceh;  
7. Keputusan Menteri Keuangan Nomor 293/KMK.05/2011 tentang Penetapan Institut Agama Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh pada Kementerian Agama sebagai Instansi Pemerintah yang Menerapkan Pengelolaan Keuangan Badan Layanan Umum;

**MEMUTUSKAN :**

Menetapkan : Surat Keputusan Dekan Fakultas Adab dan Humaniora UIN Ar-Raniry tentang pengangkatan pembimbing skripsi bagi mahasiswa Fakultas Adab dan Humaniora UIN Ar-Raniry.

Pertama : Menunjuk saudara :

1. Drs. Saifuddin A. Rasyid, M.LIS (Pembimbing Pertama)  
2. Cut Putroe Yuliana, M.IP (Pembimbing Kedua)

Untuk membimbing skripsi mahasiswa

**Nama : Cut Nurhita**  
**NIM : 170503047**  
**Prodi : S1 Ilmu Perpustakaan**  
**Judul : Upaya Perpustakaan Sekolah dalam Meningkatkan Keterampilan Membaca Permulaan Siswa di SD Negeri 69 Banda Aceh**

Kedua : Surat Keputusan ini mulai berlaku sejak tanggal ditetapkan, dengan ketentuan bahwa segala sesuatu akan diubah dan diperbaiki kembali sebagaimana mestinya apabila terdapat kekeliruan dalam surat keputusan ini.

Ditetapkan di : Banda Aceh  
Pada Tanggal : 26 Maret 2021 M  
12 Syakban 1442 H

Dekan,  
  
Fauzi

**Tembusan:**  
1. Rektor UIN Ar-Raniry,  
2. Dekan Fakultas Adab dan Humaniora UIN Ar-Raniry,  
3. Ketua Prodi S1 Ilmu Perpustakaan Fakultas Adab dan Humaniora UIN Ar-Raniry,  
4. Yang bersangkutan untuk dimaklumi dan dilaksanakan.  
5. Arsip

Lampiran 2: Surat Izin Melakukan Penelitian dari Dekan Fakultas Adab dan  
Humaniora UIN Ar-Raniry Darussalam Banda Aceh



**KEMENTERIAN AGAMA**  
**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI AR-RANIRY**  
**FAKULTAS ADAB DAN HUMANIORA**

Jl. Syeikh Abdur Rauf Kopelma Darussalam Banda Aceh  
Telepon : 0651- 7557321, Email : uin@ar-raniry.ac.id

Nomor : 1187/Un.08/FAH.I/PP.00.9/09/2021  
Lampu : -  
hal : **Penelitian Ilmiah Mahasiswa**

Kepada Yth,  
Kepala Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kota Banda Aceh

Assalamu'alaikum Wr.Wb.  
Pimpinan Fakultas Adab dan Humaniora UIN Ar-Raniry dengan ini menjelaskan bahwa:

Nama/NIM : **CUT NURLAITA / 170503047**  
Semester/Jurusan : IX / Ilmu Perpustakaan  
sekarang Alamat : Jl.Bayeun, Darussalam, Syiah Kuala, Kopelma Darussalam, Kec. Syiah  
Kuala, Kota Banda Aceh

Saudara yang disebutkan namanya diatas benar mahasiswa Fakultas Adab dan Humaniora bermaksud melakukan penelitian ilmiah di lembaga yang Bapak/Ibu pimpin dalam rangka penulisan Skripsi dengan judul **Upaya Perpustakaan Sekolah dalam meningkatkan kemampuan membaca permulaan SD Negeri 69 Banda Aceh**

Demikian surat yang kami sampaikan atas perhatian dan kerjasama yang baik, kami ucapkan terima kasih.

Banda Aceh, 29 September 2021  
an. Dekan  
Wakil Dekan Bidang Akademik dan  
Kelembagaan,



Berlaku sampai : 06 Januari  
2022

Dr.Phil. Abdul Manan, S.Ag.,M.Si., MA

Lampiran 3: Surat Keterangan Telah Melakukan Penelitian dari SD Negeri 69 Banda Aceh



PEMERINTAH KOTA BANDA ACEH  
DINAS PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN  
SEKOLAH DASAR NEGERI 69

JALAN BAYEUN DESA KOPELMA DARUSSALAM KECAMATAN SYIAH KUALA  
KOTA BANDA ACEH EMAIL: [sdn69bna@gmail.com](mailto:sdn69bna@gmail.com) KODE POS : 23111

**SURAT KETERANGAN PENELITIAN**  
**NOMOR : 422/SD-69/370/2021**

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : **RATNAWATI, S.Pd**  
NIP : 19630616 198610 2001  
Pangkat/Gol. Ruang : Pembina/ IV.b  
Jabatan : Kepala Sekolah

Menerangkan dengan sesungguhnya bahwa Mahasiswa Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh yang bernama dibawah ini :

Nama : Cut Nurlaita  
NIM : 170503047  
Prodi : Ilmu Perpustakaan  
Jenjang : S-1

Benar yang bersangkutan telah melaksanakan Penelitian dan Pengumpulan Data dalam rangka penyusunan Skripsi mulai tanggal 13/27 September 2021 dengan judul *"Upaya Perpustakaan Sekolah dalam Meningkatkan Keterampilan Membaca Permulaan Siswa SD Negeri 69 Banda Aceh"*. Sesuai dengan surat Izin Penelitian dan Pengumpulan data untuk penyusunan skripsi dari atas nama Kabid Pembinaan SD Kasi Peserta Didik dan Pembangunan Karakter Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Banda Aceh pada tanggal 30 September 2021 Nomor: 074/A3/2563.

Demikian surat keterangan ini diberikan untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Banda Aceh, 27 Oktober 2021

Kepala SD Negeri 69 Banda Aceh



Ratnawati, S.Pd

NIP. 19630616 198610 2001

## Lampiran 4: Instrumen Wawancara dengan Kepala Sekolah dan Kepala

Perpustakaan SD Negeri 69 Banda Aceh

### **PEDOMAN WAWANCARA**

Berikut ini beberapa pertanyaan mengenai upaya perpustakaan sekolah dalam meningkatkan keterampilan membaca permulaan siswa di SD Negeri 69 Banda Aceh, yang menjadi sasaran dalam wawancara ini yaitu kepala sekolah dan pustakawan.

Kepala Sekolah

1. Sudah berapa lama sekolah melakukan upaya peningkatan keterampilan membaca permulaan bagi siswa ?
2. Metode apa saja yang diterapkan oleh sekolah untuk membaca permulaan ?
3. Dari beberapa metode membaca permulaan, metode apa saja yang diterapkan untuk siswa permulaan ?
4. Apakah para orang tua mempunyai adil dalam kerjasama dengan guru dan perpustakaan membantu siswa dalam menulis kreatif ?

## Pustakawan

1. Bagaimana upaya ibu membantu siswa dalam menguasai teknik membaca, menulis kreatif, dan mengembangkan minat dan kebiasaan membaca siswa ?
2. Sumber bacaan atau koleksi apa yang mampu mendorong, menggairahkan, memelihara serta memberi semangat membaca dan belajar bagi para siswa dalam meningkatkan keterampilan membaca permulaan ?
3. Bagaimana cara ibu memperkenalkan bunyi dan melafalkan bunyi abjad menjadi kalimat ?
4. Dalam menggunakan metode gambar, gambar yang seperti apa yang ibu gunakan dalam meningkatkan keterampilan membaca permulaan siswa ?
5. Bagaimana cara siswa menganalisis suku kata menjadi kata ?
6. Program apa yang akan ibu usulkan atau terapkan kedepannya dalam meningkatkan keterampilan membaca permulaan siswa ?
7. Kendala apa saja yang ibu alami saat proses penerapan upaya dan metode yang ibu jalankan ?

Lampiran 5: Pedoman Observasi

**PEDOMAN OBSERVASI**

No	Aspek yang diamati	Ya	Tidak	Deskripsi Kegiatan
1.	Pustakawan dapat menerapkan program dalam meningkatkan keterampilan membaca permulaan			
2.	Perpustakaan dapat menyediakan sarana maupun prasarana dalam mendukung program keterampilan membaca permulaan			
3.	Upaya yang telah dilakukan oleh perpustakaan sekolah dalam menjalankan program dapat memberikan peningkatan bagi siswa dalam mengenal simbol, huruf, kata, dan kalimat			
4.	Pustakawan mampu mengatasi siswa permulaan yang mengalami kesulitan dalam membaca.			

Lampiran 6: Dokumentasi selama Penelitian Dengan Kepala Sekolah, Kepala Perpustakaan dan Siswa-Siswi SD Negeri 69 Banda Aceh.



Gambar 1: Wawancara bersama Kepala Sekolah SDN 69 Banda Aceh



Gambar 2: Wawancara bersama Kepala Perpustakaan SDN 69 Banda Aceh



Gambar 3: Menyusun huruf abjad dan suku kata menggunakan kartu huruf



Gambar 4: Siswa membaca nama hewan



Gambar 5: Pustakawan memperkenalkan hewan kepada siswa permulaan



Gambar 6: Siswa membaca menggunakan buku ilustrasi



Gambar 7: Pengenalan huruf melalui youtube

